

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**DI SD ISLAM AL-MADINA SEMARANG**



**Disusun oleh:**

- |                                      |                               |
|--------------------------------------|-------------------------------|
| <b>1. RUSNILAWATI</b>                | <b>1401409284 PGSD/ FIP</b>   |
| <b>2. ELISA WIJAYANTI</b>            | <b>1401409040 PGSD/ FIP</b>   |
| <b>3. ANA ESTI IKASARI</b>           | <b>1401409167 PGSD/ FIP</b>   |
| <b>4. SITTARA OKIWANA KHOIRIYA</b>   | <b>1401409222 PGSD/ FIP</b>   |
| <b>5. ANNISA AULIA</b>               | <b>1401409296 PGSD/ FIP</b>   |
| <b>6. DESY NOOR HALIMAH</b>          | <b>1401409346 PGSD/ FIP</b>   |
| <b>7. RIRIK PUJI PUTRI WULANDARI</b> | <b>6102409086 PGPJSD/ FIK</b> |
| <b>8. SULISKA MEVI YULIAWATI</b>     | <b>6102409067 PGPJSD/ FIK</b> |

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**TAHUN 2012**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SD Islam Al-Madina Semarang, telah dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini, yaitu :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku kepala pusat pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Endro Puji Purnomo, M.Kes., selaku koordinator dosen pembimbing.
4. Nadhirin, S.Pd.I., selaku Kepala SD Islam Al-Azhar Semarang yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan PPL.
5. Para guru dan murid-murid di SD Islam Al-Azhar Semarang yang telah berkenan untuk diajak kerjasama dalam pelaksanaan PPL ini.
6. Pihak Rektorat, yang telah memberikan fasilitas untuk melaksanakan program PPL kami.
7. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan motivasinya.

Upaya ke arah kesempurnaan laporan ini telah penulis lakukan. Akan tetapi karena keterbatasan penulis, laporan akhir ini tidak terlepas dari kekurangan. Meskipun demikian, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi seluruh pembaca.

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	1
Kata Pengantar .....	2
Daftar Isi .....	3
Halaman Pengesahan .....	4
Daftar Lampiran .....	5
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>6</b>
A. Latar Belakang .....	6
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan .....	6
<b>BAB II PEMBAHASAN</b> .....	<b>7</b>
A. Keadaan fisik sekolah .....	7
B. Keadaan lingkungan sekolah .....	8
C. Fasilitas sekolah .....	8
D. Penggunaan sekolah .....	9
E. Keadaan guru dan siswa .....	10
F. Interaksi sosial .....	11
G. Pelaksanaan tata tertib di sekolah .....	13
H. Bidang pengelolaan dan Administrasi .....	14
<b>BAB III PENUTUP</b> .....	<b>15</b>
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15
<b>REFLEKSI DIRI MAHASISWA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## PENGESAHAN

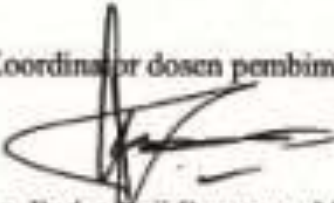
Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Jumat

Tanggal : 10 Agustus 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator dosen pembimbing

  
Dr. Endro Puji Purnomo, M.Kes.  
NIP.19570315 198503 1 003



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Dr. Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **Daftar Lampiran**

Lampiran 1. Inventaris SD Islam Al-Madina

Lampiran 2. Daftar Nama Guru SD Islam Al-Madina

Lampiran 3. Ketentuan Umum Tata Tertib Siswa

Lampiran 4. Struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, struktur administrasi guru, serta komite dan peranannya

Lampiran 5. Kalender Akademik

Lampiran 6. Alat bantu PMB

Lampiran 7. Denah Sekolah dan Kelas

Lampiran 8. Visi Misi Sekolah

Lampiran 9. Struktur organisasi sekolah dan kesiswaan

Lampiran 10. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan peraturan rektor Universitas Negeri Semarang no 14 tahun 2012, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Beberapa persyaratan ditetapkan bagi mahasiswa yang mengikuti PPL agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan serta pengajaran di sekolah tempat latihan.

Kegiatan PPL diselenggarakan dalam jangka waktu tiga bulan pada semester ganjil atau semester 7. Kegiatan ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh mahasiswa dalam menyelesaikan program pendidikan sarjananya. Pendidikan yang telah diperoleh dalam bangku kuliah tentunya membutuhkan praktik secara langsung. Dengan demikian, mahasiswa dapat memiliki bekal pengetahuan yang matang untuk terjun di masyarakat dan dunia pendidikan ketika sudah lulus nanti. Oleh karena itu kegiatan PPL diselenggarakan sebagai upaya meningkatkan kualitas para mahasiswa.

### **B. Rumusan Masalah**

Beberapa masalah yang akan di bahas dalam laporan ini yaitu seperti apakah kondisi fisik, keadaan lingkungan sekolah, interaksi warga sekolah, fasilitas, administrasi dan pengelolaan, tata tertib, penggunaan sekolah, keadaan guru siswa, serta refleksi diri mahasiswa.

### **C. Tujuan**

Tujuan dari pembuatan laporan ini yaitu untuk menjelaskan hasil observasi meliputi kondisi fisik, keadaan lingkungan sekolah, interaksi warga sekolah, fasilitas, administrasi dan pengelolaan, tata tertib, penggunaan sekolah, keadaan guru siswa, serta refleksi diri mahasiswa.

**BAB II**  
**PEMBAHASAN**

**A. Keadaan fisik sekolah**

1. Nama Sekolah : SD Islam Al Madina  
 Alamat ( jalan/Kec/Kab/Kota : Jl. Menoreh Utara IX No. 57 Gajah  
 Mungkur Semarang No.Telp ( 024 ) 8505219 ( 024 ) - 8508633
  
2. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Al Madina  
 Alamat Yayasan & No. Telp : Jl. Menoreh Utara IX No. 57 ( 024 )  
 8505219

Tahun didirikan: 2003. Luas Tanah : 506 m. Luas Bangunan: 448 m<sup>2</sup>

3. Data Ruang Kelas

	Jumlah Ruang kelas Asli ( d )				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk kelas ( e )	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas f = ( d + e )
	Ukuran 7 x 8 m <sup>2</sup> ( a )	Ukuran < 56 m <sup>2</sup> ( b )	Ukuran ≤ 56 m <sup>2</sup> ( c )	Jumlah d ) a+b+c )	Jumlah : 15 Ruang Yaitu : Kelas 1 – 6	-
Ruang Kelas	V	-	-	15	-	-

b. Data Ruang Lainnya

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )
1. Perpustakaan	1	8 x6	4. Lab Komputer	1	8 x6
2. Lap. IPA	1	8 x6	5. Mebeler	1	8 x6
3. Lab. Bahasa	1	8 x6	6. R. KS	1	8 x6
			7. R. UKS	1	8 x6
			8. R. Guru	1	8 x6

## **B. Keadaan Lingkungan Sekolah**

### **1 . Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah**

SD Islam Al Madina, terletak di sekitar pemukiman penduduk. Juga terdapat lahan kosong berupa kebun yang diapit oleh TK dan SD Islam Al Madina . Tepatnya terletak di JL.Menoreh Utara IX No.57 . Di sekitar SD Islam Al Madina dikelilingi oleh TK dan Play Group yang merupakan satu yayasan dengan SD Islam Al Madina . Perpustakaan terletak di luar sekolah . Disamping perpustakaan terdapat Lapangan luas yang biasanya digunakan oleh siswa dan guru untuk pembelajaran out door. Seperti olahraga dan pembelajaran yang lain. Tersedia lahan parkir di depan perpustakaan .

### **2 . Kondisi Lingkungan sekolah**

Lingkungan sekolah SD Islam Al Madina terlihat bersih dan rindang. Di sekitar halaman sekolah di tanami pohon pohon yang rindang, juga terdapat beberapa kursi di bawah pohon yang biasanya di gunakan siswa bermain kketika istirahat. Tiap ruang kelas terlihat sangat rapi dan bersih . Di setiap ruang kelas diberi rak sepatu, sebelum masuk ke kelas siswa melepas sepatu dan menaruhnya di rak sepatu tersebut. Tatanan dinding kelas yang rapi terdapat visi dan misi sekolah. Ada juga hasil kerajinan siswa yang terdapat di ruang kelas. Bangunan SD Islam Al Madina tersusun tingkat . Terdapat tiga lantai. Hampir semua ruangan menggunakan AC, sehingga siswa menjadi lebih nyaman untuk belajar.

## **C. Fasilitas Sekolah**

### **1. Perpustakaan**

Buku- buku yang ada di dalam perpustakaan kebanyakan adalah buku paket. Buku – buku ini hanya dapat dibaca di dalam perpustakaan saja karena perpustakaan belum dapat meminjamkan buku kepada siswa disebabkan oleh belum adanya pustakawan yang mengurus perpustakaan tersebut. Perpustakaan di SD Islam Al Madina baru dibuka kira- kira satu minggu yang lalu (dari waktu observasi). Terdapat kartu anggota perpustakaan, namun



belum dioperasikan. Rencana kedepannya yaitu akan ditambah layanan multimedia untuk lebih menarik minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan.

## **2. Laboratorium :**

Di SD Islam Al-Madina terdapat 2 Lab, yaitu lab komputer dan lab Bahasa. Kedua lab tersebut sudah dilengkapi dengan beberapa unit computer dan setiap computer digunakan untuk 2- 3 siswa. Untuk Lab bahasa digunakan untuk mata pelajaran yang menggunakan fasilitas LCD atau lain-lain yang berbasis IT.

## **3. Ruang BK :**

Belum ada ruang BK di SD Islam Al-Madina karena Bimbingan Konseling dilaksanakan dimanapun dengan guru kelas (wali kelas) yang bertindak sebagai guru BK. Jadi belum ada guru khusus BK yang disediakan. Penanganan murid yang nakal dilaksanakan oleh wali kelas masing- masing.

## **4. Aula**

Aula di SD Islam Al-Madina terletak di lantai 3 sekolah. Aula digunakan untuk melaksanakan kegiatan sekolah secara bersama. Misalnya sholat dhuha jama'ah dan sholat dzuhur jama'ah. Aula juga digunakan untuk kegiatan mujahadah atau kegiatan mata pelajaran BTA dan mapel lain yang berkaitan dengan agama Islam.

## **5. Ruangan Khusus**

Ruangan ini digunakan untuk menyimpan perlengkapan musik dan untuk meletakkan hasil karya siswa yang sekiranya tidak muat jika diletakkan di dalam kelas.

## **6. Inventaris**

*Terlampir.*

## **D. Penggunaan sekolah**

Bangunan di SD Islam Al-Madina selain digunakan untuk kegiatan belajar mengajar juga digunakan sebagai sarana tempat latihan mahasiswa dalam kegiatan PPL atau praktik memenuhi tugas kuliah misalnya dari UNNES atau UNDIP. Sedangkan untuk pembagian jam KBM (misalnya pembelajaran pagi,

siang, sore) tidak ada karena jumlah kelas di SD Islam Al-Madina sangat mencukupi. Kegiatan belajar dilaksanakan oleh semua siswa dari pagi hingga siang hari.

## E. Keadaan guru dan siswa

### 1. Tenaga kependidikan

#### a. Kualifikasi

No	Pendidikan Terakhir	Kepala dan Guru			Petugas TU			Tenaga lainnya		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1.	SD									
2.	SMP									
3.	SMA/SMEA/STM							5	3	8
4.	SPG/SPGSD/KPG/PGA									
5.	D1 PGSD									
6.	D2 PGSD									
7.	D3 PGSD									
8.	S1 Kependidikan/Psikologi	7	15	22		1	1			
Jumlah		31								

#### b. Status Kepegawaian

No	Tenaga Kepegawaian	Swasta
1.	Kepala	1
2.	Guru	25
3.	Tenaga Tata Usaha	2
4.	Penjaga SD	1
5.	Pembantu SD	2
6.	Tenaga lainnya	-
Jumlah		31

- c. Daftar Nama Pegawai  
*Terlampir.*

**2. Daftar Siswa SD Islam Al Madina Semarang**

No.	Kelas	Putera	Puteri	Jumlah
1.	IA	17	11	28
2.	IB	12	14	26
3.	IC	4	19	23
4.	IIA	17	11	28
5.	IIB	12	14	26
6.	IIC	4	19	23
7.	IIIA	13	16	29
8.	IIIB	15	13	28
9.	IIIC	5	15	20
10.	IVA	15	15	30
11.	IVB	13	10	23
12.	VA	16	15	31
13.	VB	9	17	26
14.	VC	6	12	18
15.	VIA	19	11	30
16.	VIB	10	14	24

**F. Interaksi Sosial**

**a. Interaksi Kepala Sekolah dengan Guru**

Interaksi kepala sekolah dengan para guru terlihat sangat baik. Kepala sekolah bertugas sebagai pemimpin, inspirator, dan motivator. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah selalu berupaya untuk menjadi contoh yang baik bagi guru-guru lain. Tidak hanya dalam mengelola sekolah tapi juga dalam kegiatan belajar mengajar. Setiap hari kepala sekolah selalu berkeliling kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas secara bergantian dan memberikan contoh kepada guru bagaimana cara mengajar yang baik. Kepala

sekolah juga selalu memperhatikan kebutuhan para guru dan memberikan motivasi agar dapat memajukan SD Islam Al-Madina Semarang.

#### **b. Interaksi Guru dengan Siswa**

Interaksi antara guru dengan siswa terlaksana dengan sangat baik. Guru sebagai motivator tidak hanya memberikan semangat kepada siswa ketika di dalam kelas akan tetapi juga di luar kelas, misalnya ketika jam istirahat. Guru selalu menyempatkan diri untuk melakukan pendekatan kepada siswa dengan berbagai cara misalnya bermain, berdiskusi, mengobrol, dan sebagainya. Guru sebagai pendidik juga sangat memperhatikan aspek avaktif para siswa. Setiap hari selalu diadakan ikrar, solat duha, serta solat dzuhur berjamaah. Di sini guru bertugas untuk mengingatkan kepada para siswa untuk melaksanakan kewajiban dan menjadi hamba-Nya yang beriman serta bertaqwa. Selain itu setiap pagi dan saat pulang sekolah guru selalu bersalaman dengan para siswa. Ini mengakibatkan hubungan antara guru dengan siswa semakin terlaksana dengan baik.

#### **c. Interaksi Guru dengan Guru**

Interaksi antara guru dengan guru terlaksana dengan sangat baik. Setiap pagi maupun ketika pulang, para guru selalu saling menyapa satu sama lain dan bersalaman. Para guru juga saling memberi nasihat tentang bagaimana melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik. Selain itu, para guru juga saling mengingatkan tugas antara satu dengan yang lainnya. Hubungan guru dengan guru semakin erat dengan diadakannya pengajian bersama yang dilaksanakan setiap tanggal 1 setiap bulan.

#### **d. Interaksi Siswa dengan Siswa**

Interaksi siswa dengan siswa terlihat cukup baik. Kondisi ini ditunjukkan oleh kepedulian siswa untuk menolong temannya yang sedang mengalami kesulitan. Walaupun terkadang ada siswa yang bertengkar namun itu tidak lain hanya karena sifat kekanak-kanakan dan guru selalu menetralkan kondisi tersebut dengan baik. Para siswa juga aktif dalam kegiatan pembelajaran terutama ketika sedang berdiskusi untuk memecahkan soal. Ketika diadakan peringatan hari kemerdekaan, siswa juga terlihat sangat kompak dalam mengikuti sejumlah lomba yang dilaksanakan secara kelompok. Ketika ada

salah satu teman yang sakit siswa dengan sigap melapor kepada guru dan mencoba memberikan semangat kepada teman yang sakit tersebut.

**e. Interaksi Guru dengan Staf TU**

Interaksi antara guru dengan staf TU terlihat cukup baik. Para guru dan staf TU selalu saling menyapa serta tersenyum ketika bertemu. Selain itu, guru dan staf TU juga saling mendukung dalam melaksanakan tugas sekolah. Para guru dan staf TU juga saling tolong menolong jika ada salah satu dari mereka ada yang tertimpa musibah.

**G. Pelaksanaan Tata Tertib Di Sekolah**

**1. Tata tertib guru dan karyawan sd islam al-madina semarang**

- a Guru SD wajib masuk 6 (enam) hari kerja dalam setiap minggu.
- b Guru wajib datang di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai (06.45 WIB) dan mengisi presensi
- c Setelah bel tanda pelajaran dimulai guru harus segera memasuki ruang kelas masing-masing dan mengatur tata-tertib murid waktu memasuki ruang kelas.
- d Guru wajib memimpin murid berdoa sebelum pelajaran dimulai dan setelah pelajaran selesai sebelum pulang.
- e Guru wajib membiasakan anak didik mematuhi peraturan sekolah.
- f Guru tidak meninggalkan kelas selama pelajaran berlangsung agar tidak memberikan kesempatan murid tidak tertib.
- g Guru tidak makan, merokok, sewaktu mengajar.
- h Dalam waktu bertugas, guru dan karyawan harus berpakaian yang sopan, seragam PSH yang telah ditetapkan dan harus memakai sepatu tertutup (fantopel).
- i Bila berhalangan hadir, guru dan karyawan hendaknya memberikan keterangan (ijin) kepada Kepala Sekolah dan mengirimkan tugas untuk murid kepada guru piket.
- j Mengucapkan salam kepada setiap orang yang dijumpai (tamu,guru, karyawan, murid).
- k Menghadiri rapat dari yayasan atau sekolah.

l Guru tidak boleh menerima tamu, telfon kecuali ada hal yang diijinkan, sewaktu kegiatan belajar mengajar berlangsung.

m Semua guru dan karyawan wajib menjaga kekompakan, kebersamaan, kedisiplinan dan ketertiban kerja.

**2. Ketentuan umum tata tertib siswa**

*Terlampir*

**H. Bidang Pengeloan dan Administrasi**

**1. Struktur organisasi sekolah dan kesiswaan**

*Terlampir.*

**2. Struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, struktur administrasi gur, serta komite dan peranannya**

*Terlampir.*

**3. Kalender Akademik**

*Terlampir.*

**4. Alat bantu PMB**

*Terlampir.*

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. SD Islam Al Madina merupakan salah satu sekolah unggulan yang berlokasi di Jl. Menoreh Utara IX No. 57 Gajah Mungkur Semarang. Didirikan tahun 2003 dengan luas bangunan 448 m<sup>2</sup>.
2. Keadaan lingkungan sekolah terlihat bersih dan rindang. Selain itu sekolah ini berlokasi dekat dengan jalan raya dan perumahan penduduk.
3. Fasilitas sekolah yang disediakan lengkap dan dirawat dengan baik. Selain itu juga ada upaya perbaikan dan rencana penambahan fasilitas agar kegiatan belajar lebih optimal.
4. Sekolah ini beberapa kali digunakan sebagai tempat latihan mahasiswa untuk menempa diri dan melatih kemampuan.
5. Sebagian besar guru di SD Islam Al-Madina merupakan lulusan S1 sehingga bisa dikatakan pengajar berkualitas. Sedangkan siswa sebagian besar berasal dari keluarga menengah ke atas. Rasa kekeluargaan di antara para guru maupun siswa masih tinggi.
6. Interaksi sosial di SD Islam Al-Madina secara keseluruhan berlangsung sangat baik. Hal ini didukung dengan adanya kebiasaan saling bersalaman.
7. Terdapat tata tertib tersendiri bagi guru, siswa, maupun pegawai. Pelaksanaan tata tertib di SD Islam Al-Madina telah berjalan dengan baik.
8. Bidang pengeloan dan administrasi di SD Islam Al-madina terdiri dari struktur organisasi sekolah dan kesiswaan, struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, struktur administrasi guru, serta komite dan peranannya, kalender akademik, serta alat bantu PMB.

#### **B. Saran**

1. Kepada seluruh komponen SDS islam Al Madina hendaknya dapat mempertahankan, atau jika mungkin lebih meningkatkan kredibilitas dan kualitasnya diantara sekolah yang lain.
2. SD islam Al Madina diharapkan dapat meningkatkan fasilitas belajar yang belum ada seperti pengadaan laboratorium serta lebih merawat fasilitas yang sudah ada.
3. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran agar lebih ditingkatkan kualitasnya. Penggunaan media dan pemilihan model dan metode pembelajaran untuk lebih diperhatikan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

## **REFLEKSI DIRI MAHASISWA**

**Nama : Rusnilawati**

**NIM : 1401409284**

**Jurusan/Prodi : PGSD/S1**

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester 7 sebagai upaya untuk melatih kemampuan diri mahasiswa agar lebih berkualitas. Kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Tahap pertama yaitu PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Pada tahap ini mahasiswa melakukan kegiatan observasi untuk mengetahui kondisi lingkungan di SD Islam Al-Madina Semarang. Sebelum kegiatan PPL ini dilaksanakan, mahasiswa sudah dipersiapkan secara mental dan fisik melalui kegiatan pembekalan selama tiga hari serta kegiatan *microteaching* yang diselenggarakan di masing-masing jurusan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SD Islam Al-Madina Kota Semarang, diperoleh hasil sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran**

SD Islam Al-Madina merupakan salah satu sekolah favorit di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang. Sebagai sekolah favorit yang terakreditasi A tentunya SD Islam Al-Madina memiliki keunggulan tersendiri dalam kegiatan pembelajaran. Keunggulan tersebut diantaranya yaitu sistem pendidikan yang islami dimana siswa dibimbing untuk memiliki akhlak yang mulia. Para guru dan kepala sekolah selalu mendidik siswa untuk menjadi hamba yang beriman dan bertaqwa. Setiap hari sekolah selalu membudayakan siswa untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan membaca doa dan asmaul khusna. Materi pelajaran yang diberikan di sekolah ini tidak hanya mata pelajaran umum (matematika, bahasa Indonesia, IPA, IPS) akan tetapi juga pelajaran agama islam (fiqih, tajwid, BTA). Selain itu, ketika di dalam kelas guru selalu bersikap terbuka dan demokratis. Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyatakan pendapat. Kegiatan pembelajaran juga berjalan dengan kondusif dengan adanya berbagai fasilitas pembelajaran yang memadai seperti white board, spidol, penghapus, penggaris, rak buku, rak sepatu, sapu, meja, kursi, dan sebagainya. Di masing-masing kelas juga disediakan tempat untuk memajang hasil karya siswa sebagai bentuk apresiasi.

Sekolah ini selain memiliki kelebihan juga memiliki beberapa kekurangan dalam kegiatan pembelajaran. Kekurangan tersebut terdapat pada kegiatan pembelajaran yang kurang memanfaatkan media dan alat peraga. Menurut Piaget, perkembangan anak usia SD masih pada tahap operasional konkret. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan contoh benda konkret sebagai media dengan demikian siswa lebih mudah dalam menerima pelajaran. Selain itu, kegiatan pembelajaran masih terpaku pada pembelajaran di dalam kelas sehingga kurang memanfaatkan lingkungan. Hal ini mungkin disebabkan karena sekolah ini terletak di daerah perkotaan dimana lokasi di sekitarnya kurang mendukung jika siswa dibawa keluar kelas.



## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana di SD Islam Al-Madina tergolong sangat lengkap. Sekolah ini memiliki kelas yang memadai, lapangan olahraga, lab komputer, lab bahasa, lab musik, aula, tempat wudlu, koridor, serta perpustakaan. Jumlah kelas di sekolah ini sangat memadai sehingga jumlah siswa di setiap kelas sesuai dengan standar yang dianjurkan yaitu 20-30 siswa. Fasilitas mengajar di dalam kelas juga sangat lengkap diantaranya yaitu meja, kursi, alat kebersihan, alat tulis, jam dinding, almari, rak sepatu, dan tempat untuk memajang karya siswa. Alat bantu KBM juga sangat memadai sehingga dapat digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Setiap siswa diberikan satu kursi dan satu meja. Setiap kelas diberikan fasilitas alat-alat kebersihan lengkap. Papan tulis dalam kondisi baik. Selain fasilitas untuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas, sekolah ini juga menyediakan fasilitas untuk pembelajaran di luar kelas seperti alat olahraga, pengeras suara, alat musik, drum band, perlengkapan manasik haji dan sebagainya. Selain itu, toilet yang disediakan untuk para siswa juga cukup banyak serta dilengkapi tempat untuk berwudlu.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Selama pelaksanaan PPL, guru pamong sangat membantu dalam memberikan pengarahan kepada praktikan. Guru pamong saya bernama Ibu Azri . Beliau merupakan sarjana lulusan PGSD UNNES. Sebagai guru pamong beliau memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memberikan arahan dan bimbingan terutama dalam membuat RPP. Guru pamong selalu bersifat ramah dan bijak. Banyak sekali pelajaran yang bisa saya petik dari nasihat beliau. Guru pamong juga menceritakan beberapa pengalaman mengajar di kelas sehingga saya lebih mudah dalam memahami siswa. Selain itu, guru pamong juga memberikan kritik dan saran setelah saya mengajar di kelas sehingga saya dapat memperbaiki diri dalam kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

Sedangkan dosen pembimbing saya adalah Bapak Busyairi. Sebagai dosen pembimbing beliau selalu bersedia memberikan arahan kepada praktikan. Di bidang pendidikan beliau memiliki kompetensi yang tidak diragukan lagi terutama dalam penyusunan RPP yang baik dan benar. Banyak sekali ilmu yang telah saya petik dari beliau terkait dengan cara mengajar siswa SD. Berbagai pengalaman dalam mengajar beliau sampaikan agar saya bisa lebih percaya diri ketika mengajar di kelas. Beliau merupakan salah satu dosen di PGSD yang sudah mengajarkan saya bagaimana menjadi seorang guru yang profesional.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah**

Pembelajaran di SD Islam Al-Madina terlaksana dengan baik dan kondusif. Sekolah ini memiliki tenaga pengajar yang berkualitas dan ahli di bidangnya. Semua guru yang mengajar di sekolah ini merupakan lulusan sarjana sehingga tidak heran jika SD Islam Al-Madina mendapat peringkat pertama dalam kategori lulusan dengan nilai ujian terbaik pada tahun 2011/2012. Pola pembinaan yang dilaksanakan disesuaikan dengan syariat islam. Oleh karena itu, pendidikan karakter mendapat perhatian khusus di sekolah ini. Pembelajaran di sekolah dilaksanakan dengan pergantian mapel. Jadi setiap jam gurunya selalu berubah. Dengan demikian siswa tidak akan merasa jenuh karena guru selalu bergantian.

Selain itu, kelas dibagi menjadi abc berdasarkan kualitas dan kemampuan akademik siswa. Siswa yang berada di kelas a, memiliki kemampuan akademik yang lebih baik dari kelas b, sedangkan kelas b memiliki kemampuan akademik yang lebih baik dari kelas c. Kondisi ini menuntut guru agar bisa lebih intensif dalam menangani siswa yang memiliki kesukaran dalam belajar serta lebih optimal dalam melatih siswa yang berbakat.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum PPL di SD, saya melaksanakan microteaching untuk melatih kemampuan saya dalam mengajar. Dengan demikian ketika PPL ke SD saya sudah siap untuk praktik mengajar di kelas. Selama kuliah Saya diberikan bekal untuk menguasai kompetensi paedagogik. Setelah melaksanakan microteaching saya juga mendapat pembekalan PPL selama tiga hari. Saya memiliki kemampuan membuat rpp dengan menggunakan berbagai model pembelajaran. Saya juga memiliki kemampuan untuk merancang kegiatan pembelajaran yang terdiri dari tiga komponen yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Selain itu juga rpp pendidikan karakter. Saya juga dibekali dengan berbagai pengetahuan tentang perkembangan anak usia SD serta bagaimana cara memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

#### **6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL1**

Setelah melaksanakan PPL 1 saya mendapat banyak pengalaman, terutama tentang administrasi sekolah, organisasi sekolah, mengatasi siswa yang nakal, dan sebagainya. Setelah melakukan pengamatan terhadap sistem pembelajaran di SD Islam Al-Madina, saya dapat mengetahui tentang bagaimana cara menerapkan pendidikan islami berbasis karakter. Selain itu, saya juga banyak belajar mengenai cara bersosialisasi agar dapat menjalin hubungan yang baik antara guru dengan guru, guru dengan siswa, kepala sekolah dengan guru, guru dengan pegawai. Sekarang saya bisa memahami pentingnya menciptakan kebiasaan yang baik kepada siswa sejak usia dini sebagai upaya pendidikan karakter. Banyak sekali pelajaran yang bisa saya petik dan tidak saya dapatkan ketika di bangku kuliah. Terutama mengenai cara mengendalikan anak dan cara mengatur anak tanpa harus menggunakan emosi.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Mitra dan UNNES**

##### **a. Saran bagi Sekolah Mitra**

1. Sebaiknya sekolah selalu meningkatkan kualitasnya dengan memberikan sistem pembelajaran yang terbaik.
2. Guru lebih mengefektifkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media dan alat peraga.
3. Sekolah sebaiknya selalu memberikan pengarahan dan reward yang positif bagi siswa.

##### **b. Saran bagi UNNES**

1. Sebaiknya diberikan jadwal yang lebih pasti mengenai bimbingan dengan dosen.
2. Pemberian informasi mengenai sistem pelaksanaan PLL sebaiknya lebih diperjelas.

Semarang, Agustus 2012

Praktikan,

**NAMA : ELISA WIJAYANTI**  
**NIM : 1401409040**  
**JUR. / FAK. : PGSD/ FIP**

Praktik Pengalaman Lapangan, atau PPL adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Persyaratan untuk bisa mendaftar PPL adalah mahasiswa sudah menempuh minimal 110 SKS. PPL dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 8 Agustus 2012. Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam PPL 1 meliputi micro teaching, pembekalan PPL di kampus masing-masing, serta observasi dan orientasi di sekolah latihan. Sedangkan untuk PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 terdiri dari praktik terbimbing, praktik mandiri, serta ujian.

Penulis melaksanakan PPL di SD Islam Al Madina. Penerjunaan PPL dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 oleh koordinator dosen pembimbing, Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes. SD Islam Al Madina terletak di daerah Menoreh Utara, Kecamatan Gajah Mungkur. SD ini baru berdiri sekitar Sembilan tahun yang lalu. Walaupun masih tergolong baru, SD Islam Al Madina mampu menduduki peringkat pertama dalam perolehan nilai ujian sekecamatan Gajah Mungkur pada tahun pelajaran 2011/ 2012. SD Islam Al Madina merupakan lembaga pendidikan islam yang bukan hanya bertujuan mencetak generasi yang berprestasi tetapi juga berlandaskan al qur'an. Suasana islami sangat terasa di sekolah ini terlebih pada saat bulan Ramadhan.

Dari hasil observasi yang penulis laksanakan di SD Islam Al Madina, diperoleh hasil sebagai berikut :

### **1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 6 Agustus 2012, serta hasil wawancara dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan, diperoleh data bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran guru sudah menyiapkan silabus, RPP, serta RH. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru dapat menyampaikan dengan baik sehingga siswa memahami apa yang ingin disampaikan oleh guru. Beberapa guru sudah menghadirkan media pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dengan metode yang bervariasi yang dapat meningkatkan minat siswa sehingga aktif dalam pembelajaran. Dalam hal pengelolaan kelas, guru dapat mengelola kelas dengan baik. Guru dapat mengkondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran dengan baik.

Kelemahan dalam pembelajaran yang penulis amati yaitu sebagian besar pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru belum memberikan reward bagi siswa yang aktif. Serta guru masih jarang menggunakan media dalam menerangkan materi. Padahal siswa SD menurut teori perkembangan piaget berada pada tahap operasional konkret. Mereka akan lebih mudah memahami suatu konsep apabila dihadirkan benda konkritnya.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Setelah penulis mengamati keadaan sarana dan prasarana di SD Islam Al Madina, penulis mengambil kesimpulan bahwa di SD ini ketersediaan sarana dan prasarana tergolong baik. Terdapat 16 ruang kelas dengan keadaan baik yang dilengkapi papan tulis, gambar pajangan, kipas angin, serta almari buku. Selain itu juga ada ruang kepala sekolah, ruang guru, lab bahasa, lab komputer, lab serbaguna, serta kamar mandi dalam keadaan baik. SD Islam Al Madina juga memiliki perpustakaan dengan aneka koleksi buku dan alat peraga.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Selama penulis melaksanakan praktik di SD ini, guru pamong sangat membantu penulis baik dalam hal orientasi sekolah maupun praktik latihan mengajar. Guru pamong sudah bergelar S1 dan memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama. Guru pamong siap membantu praktikan ketika mengkonsultasikan RPP, media, maupun metode sebelum praktikan melakukan praktik latihan mengajar di kelas. Guru pamong juga memberikan kritik dan saran bagi mahasiswa praktikan setelah melaksanakan praktik pembelajaran di kelas. Sehingga bisa menjadi masukan bagi mahasiswa praktikan agar lebih baik ke depannya.

Sedangkan untuk kualitas dosen pembimbing, dosen pembimbing penulis bernama ibu Nuraeni Abbas. Beliau siap membantu praktikan apabila mengalami kendala selama melaksanakan kegiatan PPL di SD Islam Al Madina. Apabila mahasiswa praktikan mengalami kesulitan, dosen pembimbing siap sebagai tempat konsultasi untuk menyelesaikan permasalahan.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah**

Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan kurang lebih selama satu minggu di dalam kelas, diperoleh data bahwa kualitas pembelajaran di SD Islam Al Madina tergolong baik. Kualitas pembelajaran yang penulis amati meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran, hasil belajar siswa, iklim pembelajaran. Delapan ketrampilan mengajar yang harus dimiliki oleh guru sudah dikuasai oleh guru-guru di SD ini. Keterampilan guru yang baik dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang baik pula.

Di sekolah ini, kelas I, II, III, dan V terdiri dari kelas A, B, dan C. Sedangkan untuk kelas IV dan VI terdiri dari kelas A dan B. penempatan siswa dipilih berdasarkan nilainya. Siswa yang terbaik di kelas A dan seterusnya.

SD Islam Al Madina mempunyai visi bukan hanya unggul dalam prestasi tapi juga mencetak generasi yang berlandaskan al qur'an.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Teori-teori serta simulasi yang praktikan peroleh pada semester-semester sebelumnya menjadi bekal bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL di SD Islam Al Madina. Sebelum melaksanakan PPL penulis juga sudah mengikuti kegiatan micro teaching dan pembekalan di kampus untuk

memantapkan kemampuan mahasiswa praktikan sebelum diterjunkan ke sekolah dasar. Kemampuan untuk menyusun RPP, silabus, praktik mengajar, sudah penulis dapatkan pada semester-semester sebelumnya sehingga penulis tidak merasakan kesulitan yang begitu berarti selama melaksanakan PPL.

#### **6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL1**

Banyak hal yang penulis dapatkan selama melaksanakan kegiatan PPL 1 di SD Islam Al Madina. Praktik memang tidak se gampang teori. Penulis mendapatkan ilmu mengenai pengelolaan kelas, cara menghadapi siswa yang unik, dan kesempatan mengajar. Pada tanggal 7 Agustus 2012, mahasiswa praktikan berkesempatan mengajar di kelas dan masih mendapat bimbingan dari guru yang mengampu mata pelajaran tersebut. Pengalaman mengajar ini menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan ketika nantinya sudah benar-benar menjadi pengajar di sekolah. Selain itu penulis juga memperoleh ilmu mengenai tata cara bersosialisasi antar guru, sosialisasi guru dengan siswa, serta sosialisasi guru dengan warga sekolah lainnya di SD ini. Pengalaman yang tidak bisa didapatkan di bangku kuliah yang dapat membantu ketika nantinya sudah berstatus sebagai pengajar di sekolah.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Mitra dan UNNES**

Saran dari penulis adalah sebaiknya guru SD Islam Al Madina menggunakan metode yang bervariasi agar pembelajaran menyenangkan, menggunakan media agar siswa dapat menangkap konsep yang ingin ditanamkan guru. Selain itu, sebaiknya guru juga memberikan reward bagi siswa yang aktif agar dapat memotivasi siswa lain yang belum aktif dalam pembelajaran.

Sedangkan saran bagi Unnes, sebaiknya disediakan jadwal untuk kunjungan dosen pembimbing agar mahasiswa praktikan mengetahui kapan dosen pembimbing akan mengunjungi SD Latihan sehingga mahasiswa praktikan bisa mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan.

Semarang, 8 Agustus 2011

Praktikan,

**Nama : Ana Esti Ikasari**

**NIM : 1401409167**

**Jurusan/Prodi : PGSD/S1**

Penulis telah melakukan observasi di SD Islam Al-Madina Kota Semarang, dari hasil observasi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

### **1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran**

Ketika penulis melakukan observasi di dalam kelas, penulis dapat memberikan gambaran secara umum mengenai pembelajaran di kelas baik itu dari segi kelebihan maupun kelemahannya. Jika dilihat dari segi kelebihannya, pelaksanaan pembelajaran di SD Islam Al-Madinatelah berpedoman pada kurikulum yang berlaku. Setiap guru kelas maupun guru maple telah mempersiapkan dirinya dengan baik untuk menguasai setiap materi yang akan disajikan sehingga guru dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan untuk mengajarkan kepada siswa. Kelemahan dari pembelajaran yang berlangsung di SD Islam Al-Madinaadalah masih kurangnya penerapan pembelajaran inovatif pada masing – masing kelas. Sebagian besar guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Islam Al-Madinasudah cukup memadai. Terdapat 16 kelas untuk kegiatan belajar mengajar. Setiap kelas dilengkapi dengan papan tulis, meja, kursi, kipas angin, almari, dan berbagai pajangan dinding yang berkaitan dengan pelajaran. Di SD Islam Al-Madinamempunyai sebuah perpustakaan yang baru saja dibuka dan belum bisa meminjamkan buku di karenakan belum ada pustakawan yang menangani perpustakaan tersebut. Selain perpustakaan, juga terdapat ruang Lab komputer dan Lab Bahasa, namun belum ada ruang BK di SDS Al Madina.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang mendampingi penulis bernama bapak Agus Sulakmono S. Pd. Beliau sangat ramah dan luwes. Dalam pembelajaran berlangsung, suara beliau sangat jelas dan menguasai kelas. Beliau juga mengasai materi dengan baik. Ketika penulis bertanya pada beliau, beliau bersedia memberikan jawaban dan pengarahan yang sangat bermanfaat untuk saya sehingga saya tidak segan- segan meminta bimbingan beliau.

Kualitas dosen pembimbing dapat dikatakan bagus. Beliau adalah dosen yang bertanggung jawab. Dosen pembimbing berperan sebagai penghubung antara pihak Unnes dengan SDS Al Madina. Dosen pembimbing sangat luwes dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dosen pembimbing selalu memberikan saran serta motifasi positif pada peserta praktikan. Dosen pembimbing selalu siap sedia dengan segala hal yang dibutuhkan oleh praktikan yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL di SDS Al Madina, sehingga praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugasnya.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah**

Penulis melaksanakan observasi selama 1 minggu sehingga penulis dapat menggambarkan kegiatan pembelajaran secara umum sudah cukup baik. Sebelum melaksanakan kegiatan, guru terlebih dahulu menyiapkan silabus,

RPP, media pembelajaran, RH, Promes, prokta, sehingga guru mempunyai bekal untuk melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung sudah cukup baik, namun ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Oleh karena itu, sebaiknya guru menerapkan pembelajaran inovatif dan disertai alat peraga sederhana agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum diterjunkan untuk melaksanakan PPL 1, praktikan telah dipersiapkan terlebih dahulu dengan melakukan Micro Teaching selama dua hari dengan dosen pembimbing masing-masing. Selain itu praktikan juga mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan di auditorium PGSD Unnes. Keterampilan yang lain diperoleh praktikan dari hasil belajar saat mengikuti kuliah yang diampu oleh beberapa dosen tertentu. Walaupun beberapa bekal keterampilan telah diperoleh, tetapi masih ada kekurangan pada diri praktikan sehingga praktikan perlu dibimbing untuk lebih dapat mempersiapkan diri dalam melaksanakan pembelajaran. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat diharapkan oleh praktikan agar praktikan lebih siap mental dan fisiknya.

#### **6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL1**

Setelah melaksanakan PPL 1 di SDS Al Madina, penulis mendapatkan ilmu yang lebih banyak lagi. Ilmu yang diperoleh sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kemampuan keterampilan mengajar sang penulis. Selain keterampilan mengajar, penulis juga memahami tentang manajemen kelas serta manajemen sekolah. Ppl 1 ini sangat memberikan dampak yang positif bagi penulis, dan penulis juga dapat mengasah kemampuannya pada PPL 1 ini.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Mitra dan UNNES**

1. Kepada seluruh komponen SD Islam Al-Madinahendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan kredibilitas serta kualitasnya diantara sekolah yang lain.
2. Semoga SD Islam Al-Madinadapat meningkatkan fasilitas belajar yang belum ada seperti pengadaan ruang BK serta lebih merawat fasilitas yang sudah ada.
3. Diharapkan adanya peningkatan proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Penggunaan media dan pemilihan model serta metode pembelajaran untuk lebih diperhatikan demi tercapainya tujuan pembelajaran.
4. Kepada lembaga Unnes sebagai pencetak calon guru hendaknya lebih selektif sehingga dapat menghasilkan alumni yang bermutu demi perbaikan pembelajaran dan pendidikan pada masa yang akan datang.
5. Kepada lembaga Unnes dalam persiapan pelaksanaan PPL supaya dikoordinasikan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun nonteknis.

Semarang, Agustus 2012

Praktikan,

**NAMA : SITARA OKIWANA KHOIRIYA**

**NIM : 1401409222**

**JURUSAN/FAK : PGSD / FIP**

Berdasarkan peraturan rektor, PPL (Praktik pengalaman lapangan) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dimana PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Dan puji syukur atas rahmat Allah SWT, dan karena dengan kebesarannya PPL 1 pada tanggal 31 Juli – 6 Agustus 2022 yang penulis lakukan di SD Islam Al Madina Semarang dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Penulis juga mendapat tambahan pengalaman baru tentang bagaimana mengelola pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik. Penulis berharap semua yang tersedia di sekolah baik itu guru, siswa, ataupun fasilitas yang terdapat di dalamnya dapat menunjang latihan mengajar yang akan penulis lakukan di SD Islam Al Madina, dan PPL 2 yang akan dilaksanakan setelah ini yaitu pada tanggal 7 Agustus – 20 Oktober 2022 dapat berjalan dengan lancar.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SD Islam Al Madina, Jl. Menoreh Utara XI/, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang. Observasi dilakukan di kelas III C (jumlah siswa 20 orang, dengan 15 orang laki-laki dan 5 orang perempuan) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan guru kelas bernama Ibu Lilik, penulis mendapatkan berbagai deskripsi tentang keadaan SD Islam Al Madina Semarang, antara lain :

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran**

Setelah melakukan beberapa kali observasi di kelas, baik kelas rendah maupun kelas tinggi, penulis dapat mengamati dan memberikan deskripsi mengenai keadaan pembelajaran di kelas baik itu dari segi kekuatan maupun kelemahannya. Dari segi kekuatan dapat diketahui bahwa proses pembelajaran kelas di SD Islam Al Madina sudah cukup baik. Hal ini bisa ditunjukkan dengan penguasaan kelas dan kesiapan guru dalam mengajar. Guru juga telah menguasai materi yang diberikan sehingga tidak ada kesulitan bagi guru untuk mengajarkan kepada siswa. Guru kelas memiliki kedisiplinan yang tinggi, terlihat dari pemberian umpan balik atas pelajaran yang diberikan kepada siswa. Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) kepada siswanya dan memberikan evaluasi atas pekerjaan yang dikumpulkan oleh siswa. Guru juga terampil dalam mengkondisikan kelas. Secara garis besar pembelajaran yang dilakukan sudah cukup baik, hanya saja perlu ditingkatkan dalam penggunaan media pembelajaran sehingga membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pelajaran dan membantu siswa untuk mempermudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.



## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Islam Al Madina sudah sangat baik dan cukup memadai. Tersedia 16 ruang kelas untuk kegiatan pembelajaran. Di masing-masing kelas telah tersedia papan tulis (whiteboard), meja kursi siswa dan guru, rak buku, LCD serta perlengkapan kelas berupa pajangan kelas. Selain itu, sekolah tersebut juga memiliki ruang guru dan kepala sekolah, UKS, toilet siswa, toilet guru, aula, laboratorium bahasa, perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku-buku dan alat peraga yang cukup lengkap yang dapat dimanfaatkan siswa dan guru sebagai sumber belajar. Sekolah juga sudah memiliki 1 ruangan multimedia yang berisi sejumlah komputer yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana dan prasarana siswa dalam mengembangkan kemampuan teknologinya. Terdapat pula halaman sekolah walaupun tidak begitu luas namun dapat digunakan untuk kegiatan siswa di luar kelas seperti apel setiap pagi dan untuk bermain pada saat istirahat.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong yang terdapat di SD Islam Al Madina merupakan tenaga pengajar yang memiliki dedikasi tinggi. Kualitas dan pengalaman mengajarnya sudah tidak diragukan lagi. Guru pamong yang ada sangat membantu penulis dalam melakukan kegiatan observasi. Bimbingan, arahan, dan cara guru pamong dalam mengajar dapat memancing inisiatif penulis untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran di kelas.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan merupakan dosen senior yang memiliki banyak pengalaman. Sehingga praktikan dapat menyerap banyak ilmu yang bermanfaat dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

SD Islam Al Madina merupakan sekolah latihan yang memiliki kualitas pembelajaran yang sangat bagus. Saat observasi khususnya observasi kelas, saya menemukan beberapa hal yang bisa menguatkan asumsi tersebut. Secara keseluruhan guru yang mengajar sudah berpengalaman dengan profesi yang disandangnya. Guru-guru di SD Islam Al Madina merupakan guru-guru yang sudah banyak pengalaman dalam mengajar. Penguasaan kelas, pengkondisian kelas dan variasi sudah tampak. Tetapi untuk empat kompetensi pendidik yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial perlu ditingkatkan lagi supaya kualitas dan output siswanya menjadi lebih baik.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum praktikan (penulis) terjun untuk melaksanakan PPL1 di SD Islam Al Madina, praktikan telah mempersiapkan diri dengan melakukan Micro Teaching pada tanggal 16 – 20 Juli 2012 dengan bimbingan dosen pembimbing Bp. Zaenal Abidin. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari di Auditorium PGSD Unnes. Bekal keterampilan lainnya diperoleh praktikan dari hasil belajar pada beberapa mata kuliah yang didapatkan ketika berada dibangku perkuliahan.

Sebagai mahasiswa praktikan, saya menyadari bahwa saya masih banyak kekurangan, terutama dari segi pengalaman jika dibandingkan dengan guru –guru di SD Islam Al Madina yang sudah memiliki berbagai macam pengalaman mengajar. Oleh karena itu, harapan saya dengan ditempatkannya saya adanya sekolah latihan di SD Islam Al Madina dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam mengajar, meningkatkan kualitas serta lebih mengenal

karakteristik anak didik secara langsung. Dengan ditempatkannya saya di sekolah latihan ini, saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk berlatih berdasarkan teori-teori yang sudah saya dapatkan ketika mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Semarang ini dengan sebaik-baiknya.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Dengan adanya program PPL 1 di sekolah latihan SD Islam Al Madina memberikan nilai tambah bagi penulis, antara lain:

1. Kemampuan untuk mengajar siswa SD menjadi lebih baik.
2. Lebih mengenal berbagai karakteristik anak SD yang berbeda-beda.
3. Dapat berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekolah.
4. Mengetahui berbagai kegiatan yang dilakukan di sekolah.
5. Mengetahui administrasi dan manajemen dalam sekolah.
6. Mengetahui cara-cara mengajar guru yang ada di SD Islam Al Madina dan bagaimana cara mengkondisikan kelas.
7. Lebih melatih kedisiplinan mahasiswa PPL selama mengikuti kegiatan PPL di SD Islam Al Madina ini.

Nilai tambah tersebut dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa PPL untuk dapat mengikuti PPL 2, dan sebagai bekal untuk suatu saat nanti ketika terjun di SD untuk dapat belajar menjadi guru yang profesional seperti guru-guru yang ada di SD Islam Al Madina.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

➤ Bagi sekolah latihan

- a. Kepada seluruh komponen SD Islam Al Madina hendaknya dapat mempertahankan, atau jika mungkin lebih meningkatkan kualitasnya di antara sekolah yang lain.
- b. SD Islam Al Madina diharapkan dapat meningkatkan fasilitas belajar yang belum ada serta lebih merawat fasilitas yang sudah ada.
- c. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran agar lebih ditingkatkan kualitasnya. Penggunaan media dan pemilihan model dan metode pembelajaran untuk lebih diperhatikan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

➤ Bagi UNNES

- a. Kepada lembaga Unnes dalam persiapan pelaksanaan PPL supaya dikoordinasikan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun nonteknis.
- b. Pengadaan segala informasi yang hendak disampaikan kepada mahasiswa hendaknya tepat waktu atau sesuai jadwal yang telah di upload di sikadu, karena dengan diundur – undur agar mahasiswa dapat lebih fokus dan lebih membuat perencanaan lebih matang untuk kesiapan dalam melakukan berbagai kegiatan dalam PPL ini.

Semarang, Agustus 2012

Praktikan,

**Nama : Annisa Aulia**

**NIM : 1401409296**

**Jurusan/Prodi : PGSD/S1**

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SD Islam Al-Madina Kota Semarang, diperoleh hasil sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran**

Selama melakukan observasi di kelas, praktikan dapat memberikan gambaran secara umum mengenai keadaan pembelajaran di kelas baik itu dari segi kekuatan maupun kelemahannya. Dari segi kekuatan dapat terlihat bahwa pembelajaran yang berlangsung di SD tersebut telah dilakukan sesuai dengan pedoman kurikulum. Persiapan mengajar juga telah dilakukan secara baik oleh masing-masing guru kelas. Guru juga menguasai materi yang diberikan sehingga tidak ada kesulitan bagi guru untuk mengajarkan kepada siswa. Sedangkan kelemahan dari pembelajaran yang berlangsung di SD adalah masih kurangnya penerapan pembelajaran inovatif pada masing-masing kelas. Pada umumnya guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Media untuk kelas rendah juga kurang digunakan secara maksimal, sehingga terkesan masih monoton.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Islam Al-Madina dapat dikatakan cukup memadai. Tersedia 16 ruang kelas untuk kegiatan pembelajaran. Di masing-masing kelas telah tersedia papan tulis, meja kursi siswa dan guru, almari, serta pajangan kelas, LCD, kipas angin. Selain itu, sekolah tersebut juga memiliki ruang guru dan kepala sekolah, UKS, toilet siswa, toilet guru, aula, ruang media, lab. Komputer, lab. Bahasa, serta perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku-buku dan alat peraga yang cukup lengkap yang dapat dimanfaatkan siswa dan guru sebagai sumber belajar. Sekolah telah memiliki komputer yang digunakan untuk ketatausahaan sekolah. Ada halaman sekolah, sehingga dapat digunakan untuk kegiatan siswa di luar kelas.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang membantu guru praktikan bernama Ibu Sulistyowati, S. Pd. Selama praktikan melaksanakan PPL 1, guru pamong sangat membantu dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa. Dalam hal penyampaian materi dan pengelolaan kelas guru pamong sudah baik. Model bicara yang jelas dan keras sehingga terdengar oleh semua siswa. Beliau juga sigap dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Selain itu, hubungan antara guru pamong dengan praktikan juga baik. Guru pamong tidak segan untuk membantu praktikan saat menjumpai kesulitan. Sebagai seorang guru pamong, beliau memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi para praktikan. Dengan demikian, penulis mengharapkan bimbingan dan masukan lebih lanjut untuk Praktik Terbimbing dan Praktik

Mandiri yang akan dilakukan oleh penulis ketika terjun langsung untuk mengajar, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kualitas dosen pembimbing juga bisa dikatakan bagus karena beliau adalah dosen yang bertanggung jawab. Dosen pembimbing merupakan peran yang sangat penting sebagai penghubung antara pihak Unnes dengan SD Islam Al-Madina. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan kewajibannya. Dosen pembimbing sering memberikan saran & masukan serta memonitoring di sekolah latihan. Dosen pembimbing juga siap sedia dengan segala hal yang dimiliki/dibutuhkan oleh praktikan sehubungan dengan pelaksanaan PPL, sehingga praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugasnya.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah**

Hasil observasi penulis selama  $\pm$  1 minggu menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran sudah cukup baik. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru sudah menyiapkan RPP terlebih dahulu. Tersedianya buku pelajaran sangat membantu proses pembelajaran sehingga materi dapat disampaikan dengan baik. Semua guru yang mengajar telah benar-benar menguasai materi yang diajarkan kepada siswa. Beberapa siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, tetapi beberapa siswa juga ada yang belum bisa mengikuti KBM dengan baik. Dengan demikian, sebaiknya guru dapat menerapkan pembelajaran inovatif dengan disertai media sederhana agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum praktikan (penulis) terjun untuk melaksanakan PPL1 di SD Islam Al-Madina, praktikan telah mempersiapkan diri dengan melakukan Micro Teaching dengan bimbingan dosen pembimbing. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari di Auditorium PGSD Unnes. Bekal keterampilan lainnya diperoleh praktikan dari hasil belajar pada beberapa mata kuliah yang diampu oleh beberapa dosen yang memiliki kompetensi yang profesional. Walaupun beberapa bekal keterampilan telah diperoleh, tetapi masih ada rasa kekhawatiran terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktikan dalam melakukan pembelajaran langsung dengan murid-murid SD. Oleh sebab itu, dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh praktikan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran.

#### **6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL1**

Setelah melaksanakan PPL1 penulis mendapatkan banyak pengalaman, gambaran, dan pandangan mengenai sekolah dasar, baik dari segi manajemen sekolah maupun pembelajaran. Dengan melakukan observasi manajemen sekolah di sekolah latihan, penulis menjadi tahu bagaimana pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah dengan bantuan komite sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut. Selain itu, melalui observasi pembelajaran di kelas, penulis mendapatkan pengalaman dan gambaran

bagaimana merencanakan serta melaksanakan kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dan dapat mengetahui masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa berkaitan dengan karakteristik siswa.

**7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Mitra dan UNNES**

1. Kepada seluruh komponen SD Islam Al-Madina hendaknya dapat mempertahankan, atau jika mungkin lebih meningkatkan kredibilitas dan kualitasnya diantara sekolah yang lain.
2. SD Islam Al-Madina diharapkan dapat meningkatkan fasilitas belajar yang belum ada seperti pengadaan laboratorium serta lebih merawat fasilitas yang sudah ada.
3. Proses pelaksanaan, evaluasi, perencanaan, , dan pembelajaran agar lebih ditingkatkan kualitasnya. Penggunaan media dan pemilihan model dan metode pembelajaran untuk lebih diperhatikan demi tercapainya tujuan pembelajaran.
4. Kepada lembaga Unnes sebagai pencetak calon guru hendaknya lebih selektif dan kritis sehingga dapat menghasilkan alumni (out put) yang bermutu demi perbaikan pembelajaran dan pendidikan pada masa yang akan datang.
5. Kepada lembaga Unnes dalam persiapan pelaksanaan PPL supaya dikoordinasikan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun nonteknis.

Semarang, Agustus 2012

Praktikan,

**Nama : Desy Noor Halimah**  
**NIM : 1401409346**  
**Jur/Fak : PGSD/FIP**

### **Refleksi kegiatan PPL 1**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya. Pada kegiatan PPL I ini, sebelumnya kami melakukan microteaching, pembekalan kemudian observasi di sekolah tempat latihan yaitu di SD Islam Al Madina Semarang, yang dilaksanakan tanggal 30 – 11 september 2012.

Saya melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar di kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah yang diamati yaitu kelas IA mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan guru pembimbing bu Endang . Pada kegiatan belajar mengajar guru sudah menggunakan model pembelajaran tematik, dengan tema keluarga. Guru menggunakan suara yang keras saat mengajar, berkeliling kelas sambil mengarahkan materi kepada siswa yang belum mengetahui materi, tetapi guru kurang menggunakan media pembelajaran. Saat Kegiatan belajar mengajar, siswa cenderung masih ramai, kurang memperhatikan pelajaran, bermain sendiri, sehingga guru harus bisa melakukan pengelolaan kelas dengan baik sehingga KMB bisa berjalan dengan lancar dan materi dapat tersampaikan.

Pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas tinggi, yang diamati yaitu kelas VI B, mata pelajaran IPA, dengan guru pembimbing Bu Lilik. Cara mengajar guru sudah bagus, sudah menggunakan suara yang keras, bersahabat dengan siswa, sudah memanfaatkan media dengan baik, Sudah memanfaatkan Papan tulis secara maksimal, sudah mengaktifkan siswa untuk aktif maju mengerjakan soal. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa sangat antusias dalam pembelajaran, siswa berebut tunjuk jari agar ditunjuk oleh guru. Pembelajaran berjalan dengan lancar dan materi sudah tersampaikan dengan jelas kepada siswa.

Sarana dan Prasarana di kelas sudah bagus, bersih, dan rapi. Dengan adanya bangku dan kursi dalam keadaan yang bagus, papan tulis yang baik dan bersih sehingga cukup menunjang kegiatan pembelajaran, adanya papan tata tertib, adanya gambar pancasila, gambar presiden, dan gambar wakil presiden, dinding-dinding kelas yang penuh dengan media gambar yang edukatif, tersedia lemari buku-buku panduan bagi siswa, serta banyaknya pajangan hasta karya siswa, di sekolah sudah ada perpustakaan yang berguna untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan PPL I berjalan dengan lancar karena adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa. Pihak-pihak tersebut yaitu kepala sekolah, guru, siswa, dan staf administrasi. Pada SD Islam Al Madina Semarang, guru menyambut kedatangan mahasiswa dengan ramah, Pihak sekolah sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL I ini, kepala sekolah dan guru banyak memberikan masukan yang sangat berguna bagi mahasiswa PPL I. Setiap pertanyaan yang diajukan direspon dengan baik, membantu dan membimbing mahasiswa dalam proses observasi dan mencari data-data dalam pembuatan laporan. Mahasiswa PPL diberikan tempat untuk melakukan rapat dan kegiatan-kegiatan dalam pembuatan laporan yaitu di ruang tamu.

Melalui pelaksanaan PPL I ini, praktikan dapat menambah pengetahuan tentang mengajar anak SD, bagaimana cara menjelaskan materi, cara bertanya kepada siswa, melakukan pengelolaan kelas, cara mengatasi siswa didalam kelas, cara pemberian penguatan, dan cara melakukan pembelajaran yang bervariasi.

Saran yang diberikan untuk pengembangan sekolah latihan antar lain, sebaiknya kegiatan belajar tidak hanya menggunakan metode ceramah saja tetapi menggunakan pembelajaran Inovatif sehingga siswa bisa lebih antusias dan senang dalam mengikuti pembelajaran, sumber pembelajaran yang multi sumber, perlunya memberikan penguatan dan keterampilan bervariasi disaat mengajar, penggunaan media yang menarik siswa sehingga siswa lebih aktif, antusias, dan bersemangat dalam KMB.

Semarang, Agustus 2012

Praktikan,

**Nama : Suliska Mevi Yuliatwati**

**NIM : 6102409067**

**Prodi : PGPJSD/ FIK**

### **1 Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran**

Dari hasil observasi yang saya lakukan di SDS Islam Al Madina Kota Semarang. Dalam proses belajar mengajar pada pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan diperoleh hasil sebagai berikut:

a **Kelebihan proses belajar mengajar di SDS Islam Al Madina**

Dalam pembelajaran penjas di SDS Islam Al Madina ini, guru sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar dan berperan aktif dalam pengajaran. Guru penjas di SDS Islam Al Madina selain mengajar juga sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, mediator, dan sebagai teman sekaligus orang tua disekolah. Sehingga dalam proses belajar mengajar mudah di pahami siswa dan terjalin interaksi yang baik antara guru dan siswa. Di SD ini guru juga sudah merancang dan membuat seperangkat pembelajaran yaitu KTSP yang sesuai dengan Standar Isi. KTSP yang di buat guru terdiri dari: program tahunan, program semester, silabus, RPP, rencana harian, media pembelajaran dan lain-lain. Disini guru dalam proses pembelajaran sudah menguasai kompetensi seorang guru, sehingga guru memiliki modal yang baik saat melakukan pengajaran. Di sini dalam pembelajaran penjas guru bisa menguasai materi, mampu mengelola kelas dengan baik, bisa menyajikan materi dengan baik, dan dapat memberikan umpan balik kepada siswa dengan memberikan Tanya jawab kepada siswa dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh siswa. Siswa juga sangat antusias dan berperan aktif dengan berlomba-lomba untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

b **Kekurangan dalam proses pembelajaran di SDS Islam Al Madina**

Dalam pembelajaran guru kurang memanfaatkan media gambar media peraga. Karena dengan media siswa akan tertarik untuk melihat dan mudah diterapkan dan di pahami oleh siswa.

### **2 Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah SDS Islam Al Madina dalam proses pembelajaran sudah baik. Disekolah ini memiliki 16 kelas, di setiap kelas terdiri dari meja dan kursi siswa, meja kursi guru, papan tulis, penghapus, almari dan pelengkap dinding. Selain itu di sekolah ini terdapat laboratorium computer dan bahasa, mushola, perpustakaan, ruang guru, dan ruang kepek. Untuk sarana dan prasarana olahraga terdiri dari lapangan, kolam renang, sarana untuk pembelajaran volley, pembelajaran basket, sarana untuk atletik, sarana tenis meja, sarana untuk badminton, tonis, bola kasti dan sarana untuk sepak bola.



### **3 Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas yang di miliki oleh guru pamong SDS Islam Al Madina yaitu Pak Wigi Priyanto S,Pd sudah baik. Terbukti siswa bisa memberikan umpan balik. Siswa bisa akrab dan menerima materi yang diberikan oleh guru. Disini guru dalam penyampaian materi sudah sangat luwes. Disini guru pamong juga bisa mengarahkan saya dan memberikan kesempatan untuk bertanya sebanyak-banyaknya. Sehingga saya mudah bertanya jika ada yang tidak saya mengerti.

Kualitas Dosen pembimbing yang diterjunkan di SDS Islam Al Madina sangat bertanggung jawab dan dapat membimbing saya dengan baik. Dosen pembimbing disini berperan sebagai penghubung antara lembaga UNNES dengan SDS Islam Al Madina. Dosen pembimbing saya merupakan dosen-dosen pilihan dan dosen-dosen yang berkualitas dengan jenjang pendidikan S2. Terbukti pada saat mengajar perkuliahan di kampus dosen memiliki kompetensi baik saat mengajar.

### **4 Kualitas Pembelajaran Di Sekolah**

Selama saya observasi di sekolah, saya mendapatkan hasil bahwa pembelajaran penjas dikelas sudah cukup. Terbukti guru penjas sudah mempersiapkan silabus, RPP, rencana harian dan sudah menguasai materi. Kegiatan pembelajaran juga berjalan dengan baik. Siswa dapat memberikan respon yang baik. Namun dalam pembelajaran ada beberapa siswa yang ramai sendiri namun bisa di atasi oleh guru dengan baik. Dan setiap kali pembelajaran selesai guru selalu memberikan tugas untuk siswanya.

### **5 Kemampuan dari Praktikan**

Sebelum praktikkan diterjunkan di sekolah masing-masing. Praktikkan diberikan pembekalan dengan PPL 1 yang terdiri dari pembekalan micro teaching dengan mengajar sesama teman sendiri, pembekalan universitas selama 3 hari dan di berikan tes terlebih dahulu. Dan observasi disekolah. Selain pembekalan praktikkan sudah mendapatkan bekal selama 6 semester dikampus. Namun masih banyak sekali yang perlu di pelajari dalam dunia nyata untuk menambah wawasan yaitu dengan terjun praktik langsung di sekolah. Sebelum praktik ngajar siswa mengobservasi guru penjas pada saat mengajar. Sehingga praktikkan mengetahui bagai mana menangani siswa dengan nyata. Mengetahui cara mengatasi siswa dan mengetahui karakter siswa.

### **6 Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh setelah melakukan PPL 1 yaitu penulis mendapatkan pengalaman dengan mengetahui gambaran nyata dalam proses belajar mengajar anak SD. Memiliki gambaran mengenai sekolah dasar baik itu memejemen maupun administrasi sekolah. Mengetahui cara mengelola kelas dengan efektif. Mengetahui cara merencanakan dan melaksanakan KBM di kelas. Mendapati siswa yang bermasalah dan mengetahui cara mengatasinya secara langsung. Observasi di SDS Islam Al Madina dapat menambahkan pendalaman ilmu agama, disiplin, dan berkepribadian baik. Karena di SD ini tidak hanya diajarkan ilmu.

## **7 Saran Pengembangan**

Untuk SDS Islam Al Madina agar dapat meningkatkan fasilitas yang belum ada, lebih memanfaatkan media pembelajarn dalam proses pembelajaran agar suatu pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Untuk lembaga UNNES yaitu dalam persiapan pelaksanaan PPL supaya dikoordinasikan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun nonteknis.

Semarang, Agustus 2012

Praktikan,

**Nama : Ririk Puji Putri Wulandari**

**NIM : 6102409086**

**Jurusan/Fak : PGPJSD/FIK**

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SDS Islam AL MADINA Kota Semarang, diperoleh hasil sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran**

Sesuai dari hasil observasi yang telah dilakukan bahwa diperoleh hasil dari proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di SDS Islam Al Madina Kota Semarang sebagai berikut baik itu dari segi kekuatan maupun kelemahannya. Dari segi kekuatan terlihat bahwa pembelajaran yang berlangsung di SD Islam Al-Madinaini dalam pembelajaran penjas Guru penjas berperan aktif dalam proses belajar mengajar baik sebagai motivator, fasilitator, mediator sehingga dalam proses pembelajaran siswa dapat mengerti/memahami proses pembelajaran yang dilaksanakan dan terjadi umpan balik dari siswa dan guru. Seorang guru dapat menguasai kompetensi guru dengan baik sehingga modal utama yang diperlukan dalam proses pembelajaran sudah dimiliki sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru penjas dapat menguasai materi, dapat menyajikan materi dan dapat memberikan pertanyaan kepada siswa maupun menjawab pertanyaan dari siswa. Siswa sangat antusias dan berperan aktif dengan berlomba-lomba untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Segi kurikulum pembelajaran, Guru dapat menyediakan dan merancang sesuai KTSP yang berdasarkan Standart Isi baik dari segi perancangan RPP, sumber belajar yang jelas dan tersedia, Silabus, Program tahunan, Program semester, Rencana harian dll. Dari strategi pembelajaran, pembelajaran terlaksana dengan baik. Terlihat dalam proses pembelajaran guru dapat mengelola kelas dengan baik, siswa dapat merespon materi yang didemonstrasikan guru. Dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Sedangkan kelemahan dari pembelajaran yang berlangsung di SD Islam Al-Madina adalah dalam penggunaan media pembelajaran menurut saya kurang menarik karena disini siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, mencatat, mengerjakan soal dan melihat buku ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu banyak siswa yang susah di atur dan kurang antusias sehingga guru harus merubah metode mengajar mereka.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana penjas di SDS islam Al Madina dapat dikatakan cukup memadai. Tersedia lapangan dan alat-alat olahraga untuk kegiatan pembelajaran. Di masing-masing kelas telah tersedia papan tulis, meja kursi siswa dan guru, almari, serta pajangan kelas. Selain itu, sekolah tersebut juga memiliki ruang guru dan kepala sekolah, laboratorium, mushola, UKS, toilet siswa, toilet guru, kolam renang, tempat penyimpanan barang serta perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku-buku dan alat peraga yang cukup lengkap yang dapat dimanfaatkan siswa dan guru sebagai sumber belajar. Sedangkan dari sarana pembelajaran penjas juga sudah baik yaitu tersedianya, sepak bola, bola basket, bola volley, atletik, bola kasti, tenis meja, bulu tangkis, tonnis dll semuanya layak

digunakan. Sekolah telah memiliki komputer yang digunakan untuk ketatausahaan sekolah. Ada halaman sekolah, sehingga dapat digunakan untuk kegiatan siswa di luar kelas.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang membantu guru praktikan bernama bapak Wigi Priyanto S.Pd. Selama praktikan melaksanakan PPL 1, guru pamong sangat membantu dalam membimbing dan mengarahkan. Dalam hal penyampaian materi dan pengelolaan kelas guru pamong sudah baik. Model bicara yang jelas dan keras sehingga terdengar oleh semua siswa. Beliau juga selalu memberikan pertanyaan untuk mengulas pelajaran sebelumnya dan sigap dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Selain itu, hubungan antara guru pamong dengan praktikan juga sangat baik. Guru pamong tidak segan-segan untuk membantu praktikan saat menjumpai kesulitan. Sebagai seorang guru pamong, beliau memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi para praktikan. Dengan demikian, penulis mengharapkan bimbingan dan masukan lebih lanjut untuk Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri yang akan dilakukan oleh penulis ketika terjun langsung untuk mengajar, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Sementara kualitas dosen pembimbing juga bisa dikatakan bagus karena beliau adalah dosen yang bertanggung jawab. Dosen pembimbing merupakan peran yang sangat penting sebagai penghubung antara pihak Unnes dengan SDS islam Al Madina. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dosen pembimbing sering memberikan saran/ masukan serta memonitoring di sekolah latihan. Dosen pembimbing pun siap sedia dengan segala hal yang dimiliki/ dibutuhkan oleh praktikan sehubungan dengan pelaksanaan PPL, sehingga praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugasnya.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah**

Hasil observasi penulis selama  $\pm$  2 minggu menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran sudah cukup baik. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru sudah menyiapkan RH terlebih dahulu. Tersedianya buku pelajaran sangat membantu proses pembelajaran sehingga materi dapat disampaikan dengan baik. Semua guru yang mengajar telah benar-benar menguasai materi yang diajarkan kepada siswa. Beberapa siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, tetapi beberapa siswa juga ada yang belum mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Dengan demikian, sebaiknya guru dapat menerapkan pembelajaran inovatif dengan disertai alat peraga sederhana agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum praktikan (penulis) terjun untuk melaksanakan PPL1 di SDS islam Al Madina, praktikan telah mempersiapkan diri dengan melakukan Micro Teaching dengan bimbingan dosen pembimbing. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari di Gedung Serba Guna FIK Unnes. Bekal keterampilan lainnya diperoleh praktikan dari hasil belajar pada beberapa mata kuliah yang diampu oleh beberapa dosen yang

memiliki kompetensi yang professional. Walaupun beberapa bekal keterampilan telah diperoleh, tetapi masih ada rasa kekhawatiran terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktikan dalam melakukan pembelajaran langsung dengan siswa-siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh praktikan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran.

#### **6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL1**

Setelah melaksanakan PPL1 penulis mendapatkan banyak pengalaman, gambaran, dan pandangan mengenai sekolah dasar, baik dari segi manajemen sekolah maupun pembelajaran. Dengan melakukan observasi manajemen sekolah di sekolah latihan, penulis menjadi tahu bagaimana pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah dengan bantuan ketua yayasan untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut. Selain itu, melalui observasi pembelajaran di kelas, penulis mendapatkan pengalaman dan gambaran bagaimana merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penulis juga dapat mengetahui masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar berkaitan dengan karakteristik siswa.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Mitra dan UNNES**

##### Bagi Sekolah

- a. Kepada seluruh komponen SDS islam Al Madina hendaknya dapat mempertahankan, atau jika mungkin lebih meningkatkan kredibilitas dan kualitasnya diantara sekolah yang lain.
- b. SDS islam Al Madina diharapkan dapat meningkatkan fasilitas belajar yang belum ada seperti pengadaan laboratorium serta lebih merawat fasilitas yang sudah ada.
- c. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran agar lebih ditingkatkan kualitasnya. Penggunaan media dan pemilihan model dan metode pembelajaran untuk lebih diperhatikan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

##### Bagi UNNES

- a. Kepada lembaga Unnes sebagai pencetak calon guru hendaknya lebih selektif sehingga dapat menghasilkan alumni yang bermutu demi perbaikan pembelajaran dan pendidikan pada masa yang akan datang.
- b. Kepada lembaga Unnes dalam persiapan pelaksanaan PPL supaya dikoordinasikan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun nonteknis.

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

## Lampiran 1. Inventaris SD Islam Al-Madina

### A. Ruang Kelas

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan	Ket
1	Rak sepatu	13	Baik	
2	Rak buku ( 12 sab besar )	2	Baik	
3	Rak buku ( 12 sab kecil )	4	Baik	
4	Rak peraga ( 4 sab )	3	Baik	
5	Rak perpus kecil	3	Baik	
6	Rak perpus besar	1	Baik	
7	Rak arsip	3	Baik	
8	Lemari peraga	2	Baik	
9	Lemari kaca	3	Baik	
10	Papan absen	5	Baik	
11	Papan tulis	20	Baik	
12	Papan mading kelas	19	Baik	
13	Karpet	14	Baik	
14	Meja guru	40	Baik	
15	Kursi guru	40	Baik	
16	Meja anak	370	Baik	
17	Kursi anak	370	Baik	
18	Peraga Qiro'ati	5	Baik	
19	Jam dinding	16	Baik	
20	Sapu	34	Baik	
21	Serbet	12	Baik	
22	Tempat sampah	25	Baik	

23	Kemuceng	20	Baik	
24	Tempat tissue	18	Baik	
25	Taplak meja	30	Baik	
26	Gambar Garuda	14	Baik	
27	Gambar Presiden dan Wakil	14	Baik	
28	Kalender	18	Baik	
29	AC	6	Baik	
30	Kipas Angin	14	Baik	

**B. Inventaris Luar Kelas**

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan	Ket
1	Mading Kaca	1	Baik	
2	Papan pengumuman	1	Baik	
3	Kursi tunggu	2	Baik	
4	Tempat sampah	8	Baik	

**C. Inventaris Alat Tulis**

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan	Ket
1	Spidol boardmaker	14	Baik	
2	Penghapus	14	Baik	
3	Bulpen	2 pak	Baik	
4	Roll isolatip	1	Baik	
5	Gunting besar	1	Baik	
6	Gunting kecil	10	Baik	
7	Steples	1	Baik	
8	Pembolong	1	Baik	
9	Buku administrasi kelas	12	Baik	
10	Keranjang buku	6	Baik	
11	Kalkulator	25	Baik	

**Lampiran 2. Daftar Nama Guru SD Islam Al-Madina**

<b>NO</b>	<b>NAME</b>	<b>JABATAN</b>
1	Nadhirin, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Sepul Imam, S.Pd.I	Waka Kurikulum
3	Windyati,S.Pd	Waka Kesiswaan
4	Ngariatun, S.Pd	Waka Sarpras
5	Endang Suwarti, S.Pd	Wali Kela IA
6	Sulistyowati, S.Pd	Wali Kelas IB
7	Dita Indah Puspita Sari, S.Pd	Wali Kelas IC
8	Azri Sulistyorini, S.Pd	Wali Kelas IIA
9	Maryatul Qibtiyah, S.Pd	Wali Kelas IIB
10	Agus Sulakmono, S.Pd	Wali Kelas IIC
11	Nur Anisah, S.Pd	Wali Kelas IIIA
12	Fiter Johan, S.Pd	Wali Kelas IIIB
13	Arifatul Musyafaah M.K	Wali Kelas IIIC
14	Khoiruliono Abdullah, S.Pd	Wali Kelas IVA
15	Sugeng Riyadi, S.Pd	Wali Kelas IVB



16	Lilik Kuriyati, S.Pd	Wali Kelas VA
17	Maghfiroh, S.Pd	Wali Kelas VB
18	M. Ngisom, S.Ag	Wali Kelas VC
19	Nurul Widiawatik, S.Pd	Wali Kelas VIA
20	Muarofah, S.Pd	Wali Kelas VIB
21	Wigi Priyanto	Penjas
22	Hj. Supadmi, S.Sos	Guru
23	Abdul Halim, S.Pd.I	BTA
24	M. Dzikron	BTA
25	Mukhooyaroh	BTA
26	Nur Hidayati	BTA
27	Risna Nur Biandari, S.Pd	BTA
28	Sholeh	BTA
29	Sri Baningsih	TU
30	Giyono	CS
31	Aris Mulyanto	Security
32	Nurul Khafiyanda	

### **Lampiran 3. Ketentuan Umum Tata Tertib Siswa**

#### **KETENTUAN UMUM TATA TERTIB SISWA**

##### **SD ISLAM AL MADINA**

#### **BAB I**

##### **Pasal 1**

1. Tata tertib adalah peraturan yang berlaku yang harus diikuti oleh setiap siswa SD Islam Al Madina Semarang
2. Tata tertib di madrasah ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi siswa dalam bersikap, bertingkah laku, bertindak, berbicara dan melaksanakan kegiatan sehari-hari di sekolah dalam rangka menciptakan iklim dan kultur sekolah
3. Tata tertib ini disusun berdasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam

##### **Pasal 2**

#### **KETENTUAN BERPAKAIAN**

##### **I. PAKAIAN SERAGAM SEKOLAH**

###### **1. Umum:**

Pakaian seragam sekolah adalah pakaian yang dipakai setiap hari Senin sampai Sabtu, yaitu:

Sabtu dan ahad :

Senin dan Selasa :

Rabu dan Kamis :

Sepatu siswa berwarna hitam dan berkaos kaki ukuran panjang menutup mata kaki berwarna putih

Baju olah raga dipakai setiap kegiatan olah raga di sekolah. Baju olah raga yang sudah ditentukan tidak boleh dirubah

Selama berada di lingkungan sekolah tidak diperkenankan mengenakan jaket/sweater atau sejenisnya

Selama kegiatan di sekolah siswa tidak diperkenankan memakai sandal atau sepatu sandal kecuali waktu sholat/ sakit kaki

## **2. Ketentuan Pakaian Seragam Putra**

Celana panjang tidak melebihi ukuran mata kaki. Bagian bawah dijahit rapi, tidak kembang dan tidak ketat (diameter maksimal 15 cm)

Baju kemeja, lengan panjang, tidak ketat. Pada baju terpasang lokasi sekolah (lengan atas kanan). Nama panggilan (dada sebelah kanan) dan logo sekolah di dada sebelah kiri (saku hem/baju)

Dilengkapi dengan peci hitam. Bentuk, ukuran dan warnanya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan

Memakai kaos dalam putih polos, baju dimasukkan celana, rapi dan memakai ikat pinggang hitam

Assesoris yang diperbolehkan adalah hanya jam tangan

## **3. Ketentuan Pakaian Seragam Putri**

Panjang rok sampai mata kaki. Bagian bawah dijahit rapi, tidak ketat, dan tidak ada belahan

Atasan baju kurung yang berwarna sesuai dengan ketentuan, tidak ketat dan tidak transparan. Pada lengan sebelah kanan terpasang lokasi sekolah

Jilbab warna sesuai dengan ketentuan, dilengkapi dengan logo sekolah dipasang pada jilbab pada bagian tengah dada, nama panggilan dipasang sebelah kanan atas logo sekolah

Model rok, baju dan jilbab disesuaikan dengan ketentuan pakaian seragam sekolah yang ditetapkan

Assesoris yang diperbolehkan adalah jam tangan, giwang, gelang, dan cincin yang tidak menyolok dan tidak bernilai tinggi

## **II. PAKAIAN UNTUK MENGIKUTI KEGIATAN SEKOLAH / EKSTRA DI LUAR KBM**

### **1. Umum :**

Pakaian untuk mengikuti kegiatan sekolah/ekstra di luar jam KBM adalah pakaian bebas muslim, rapi, dan sopan

Pakaian bebas muslim (menutup aurat dan tidak transparan) adalah pakaian yang dipakai untuk kegiatan sekolah di luar hari Senin sampai Sabtu

Selama mengikuti kegiatan di sekolah tidak diperkenankan memakai sandal atau sepatusandal kecuali ada izin dari Pembina

Pada kegiatan tertentu Pembina berhak menentukan memakai pakaian seragam / bebas.

## **2. Pakaian Putra**

Memakai kemeja / hem atau kaos yang pakai kerah dan celana panjang yang tidak ketat

Tidak diperkenankan memakai kaos oblong, kecuali saat olah raga

Memakai kaos warna putih

Memakai sepatu dan kaos kaki menutup mata kaki

Assesoris yang diperbolehkan adalah hanya jam tangan

## **3. Pakaian Putri**

Memakai baju sesuai dengan criteria baju muslimah (longgar dan tidak transparan)

Jika memakai atasan, tinggi baju minimal 10 cm dari lutut

Bawahnya adalah rok / celana panjang menutup mata kaki, yang longgar dan tidak transparan

Kerudung menutupi dada dan rambut serta tidak transparan

## **Pasal 3**

### **PENAMPILAN**

1. Rambut dan kuku tidak bercat
2. Kuku bersih dan tidak panjang
3. Rambut siswa dipotong pendek, rapi, tidak menyentuh alis mata, sehingga dahi, tengkuk, dan telinga kelihatan
4. Rambut siswa tertutup oleh jilbab, sehingga tidak kelihatan atau keluar dari jilbab
5. Tidak memakai make up yang berlebihan dan tato pada anggota badan
6. Tidak memakai assesoris yang tidak pantas (anting di hidung/ bibir/ telinga, tindik, dll)

## **Pasal 4**

### **MASUK DAN PULANG SEKOLAH**

1. Siswa sudah hadir di sekolah sebelum jam 06.45, dan pulang pada jam yang telah ditentukan
2. Siswa SD dilarang mengendarai sepeda motor dan mobil ke sekolah kecuali telah memiliki SIM dan ijin dari orang tua / wali
3. siswa terlambat datang kurang dari 10 menit, lapor pada petugas piket sekolah dan diperkenankan masuk jam pelajaran setelah memperoleh ijin dari pimpinan sekolah
4. Siswa terlambat lebih dari 10 menit, lapor pada petugas piket sekolah dan diperkenankan masuk jam pelajaran berikutnya setelah memperoleh ijin
5. Selama pelajaran berlangsung dan pada pergantian jam pelajaran siswa tetap berada di dalam lingkungan kelas
6. Pada jam istirahat siswa tidak dibenarkan keluar dari lingkungan sekolah
7. Pada waktu pulang, siswa segera pulang ke rumah masing-masing dan dilarang duduk-duduk (nongkrong) berkelompok di tepi jalan atau tempat-tempat tertentu

## **Pasal 6**

### **PERIZINAN**

1. Izin tidak mengikuti proses belajar mengajar di sekolah diberikan apabila :
  - a. Siswa sakit yang memerlukan perawatan khusus. Pengajuan izin dengan surat oleh orang tua atau surat keterangan dokter
  - b. Orang tua / wali , kakek/nenek, saudara kandung atau saudara kandung orang tua meninggal dunia. Pengajuan izin melalui wali kelas
  - c. Orang tua/ wali atau saudara kandung diwisuda, menerima anugrah prestasi atau menunaikan haji. Pengajuan iizin melalui wali kelas 1 hari sebelumnya
  - d. Orang tua/ wali, kakek/nenek, saudara kandung atau saudara kandung orang tua sakit berat, izin khusus diberikan kepala sekolah
  - e. Siswa mengikuti kegiatan keluar atas nama sekolah

2. Izin melalui telepon sebelum jam 08.00 WIB, oleh orang tua / wali. Hanya berlaku selama satu hari kegiatan belajar mengajar, dan surat izin menyusul
3. Siswa yang meninggalkan pelajaran karena sakit/ musibah atau sesuatu hal, izin meninggalkan kelas
4. Siswa yang melebihi batas waktu izin yang telah diberikan, yang bersangkutan harus menghadap pimpinan sekolah untuk meminta surat izin masuk kelas
5. Izin keluar yang diberikan apabila untuk hal-hal yang tidak dibenarkan, yang bersangkutan akan diberi sanksi sesuai ketentuan

### **Pasal 7**

### **KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

1. Kegiatan belajar mengajar dimulai jam 07.00 WIB dan kegiatan diatur sesuai jadwal pelajaran
2. Pelajaran dimulai apabila kelas sudah siap:
  - a. Bersih dan rapi
  - b. Peralatan dan buku kegiatan belajar mengajar telah lengkap
3. Pelajaran diawali tadarus dan doa dan diakhiri dengan doa bersama
4. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, setiap siswa wajib menjaga kebersihan ruang belajar dan ketertiban kelas
5. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, setiap siswa harus fokus dan dapat mengendalikan diri
6. Siswa tidak dibenarkan meninggalkan ruang belajar kecuali setelah mendapat izin dari asatdz yang bersangkutan
7. Siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh asatidz
8. Siswa wajib mengikuti semua ulangan yang diberikan oleh asatdz dan sekolah
9. Siswa wajib mengikuti kegiatan praktikum sesuai jadwal yang telah ditentukan sekolah

10. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa tidak dibenarkan menerima tamu atau menerima telepon, kecuali kepentingan yang sangat mendesak
11. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung tidak dibenarkan makan-makan. Minum hanya diperbolehkan jika sudah mendapat izin dari guru yang bersangkutan

### **Pasal 8**

#### **PELAKSANAAN IBADAH**

1. Siswa wajib mengikuti sholat dzuhur berjamaah di musholla sekolah dengan benar, tertib dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
2. Sangat disarankan talamidz melaksanakan shalat Dhuha pada jam istirahat pertama
3. Sangat disarankan siswa puasa Senin-Kamis dan puasa sunah lainnya
4. Siswa yang berhalangan sholat, agar dapat mengikuti kegiatan di pembinaan keputrian, dan dilarang keluar lingkungan sekolah

### **Pasal 9**

#### **PERGAULAN**

1. Pergaulan Antar Siswa

Sesama siswa adalah saudara

Menerapkan 4 S (Senyum, Salam, Sapa, dan Santun)

Saling membantu dan kerjasama dalam hal kebaikan dan ketakwaan

Tidak mengambil, menyimpan, atau menggunakan barang milik teman lain tanpa seizing pemiliknya

Tidak membuat atau memanggil teman dengan panggilan yang buruk.

Interaksi/pergaulan siswa hanya boleh dilakukan apabila ada keperluan sekolah dan tidak berpasangan

Menghindari tindakan yang membahayakan diri sendiri maupun orang lain, seperti berlarian di tangga dan koridor atau bersandar dipagar teras sekolah

Adik kelas memanggil "Kakak" pada kelas di atasnya dan kakak kelas memanggil "Adik" pada tingkat kelas dibawahnya

Dilarang colak-colek, berduaan, berboncengan dengan teman berlainan jenis yang bukan muhrimnya

Dilarang berbuat onar, gaduh, berkelahi, mengganggu ketenangan umum baik di dalam atau di luar sekolah

## 2. Pergaulan Siswa dengan Asatidz dan Karyawan

Asatidz adalah orang tua di sekolah

Menerapkan 4 S ( Senyum, Salam, Sapa, dan Santun)

Siswa bersalaman dan mencium tangan ustadz, sedangkan siswi bersalaman dan mencium tangan ustadzah ketika datang dan keluar sekolah

Bersikap hormat, berperilaku sopan, dan berbahasa santun

Melaksanakan nasehat dan tugas yang diberikan oleh asatidz dengan ikhlas dan penuh tanggungjawab

Menggunakan semua fasilitas yang ada di sekolah dengan seizing petugas atau asatidz

## 3. Pergaulan Siswa dengan Tamu

Menerapkan 4 S (Senyum, Salam, Sapa, dan Santun)

Membantu melayani keperluan tamu dengan baik selama tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar

Mengingatkan dengan baik dan sopan jika tamu merokok, membuang sampah sembarangan, berpakaian yang tidak sopan, atau hal lain yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam

## **Pasal 10**

### **ORGANISASI SISWA**

1. Organisasi siswa yang diakui sah kebenarannya di sekolah adalah ekstra SD Islam Al Madina
2. Setiap siswa adalah anggota ekstra, masa keanggotaannya berlaku selama yang bersangkutan menjadi siswa siswi SD Islam Al Madina
3. Selaku anggota eksta, siswa wajib mendukung dan aktif dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus ekstra SD Islam Al Madina



4. Kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa, baik di dalam ataupun di luar sekolah, atas nama ekstra disyaratkan mendapat izin dari kepala sekolah dan Pembina ekstra
5. Kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa, baik di dalam ataupun di luar sekolah atas nama ekstra yang melibatkan orang atau organisasi atau kelompok tertentu, disyaratkan mendapat izin kepala sekolah dan Pembina ekstra
6. Untuk mengikuti kegiatan sekolah yang sampai bermalam (menginap), siswa disyaratkan menyerahkan surat izin dari orang tua kepada penanggungjawab kegiatan atau wali kelas
7. Selama mengikuti kegiatan, siswa harus berpakaian dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam

### **Pasal 11**

#### **PENGGUNAAN FASILITAS SEKOLAH**

##### 1. Fasilitas Kelas

Siswa dapat menggunakan fasilitas kelas untuk semua kegiatan sekolah

Siswa menggunakan fasilitas kelas yang telah ditentukan

Siswa bertanggungjawab terhadap fasilitas kelas yang dipinjamkan, meliputi kebersihan, kerapian, dan keutuhannya

Kerusakan fasilitas kelas yang disebabkan karena penggunaan yang tidak semestinya, menjadi tanggungjawab siswa

##### 2. Perpustakaan

Setiap siswa wajib menjadi anggota perpustakaan

Siswa menaati peraturan perpustakaan yang berlaku

##### 3. Laboratorium (Komputer dan IPA)

Siswa diperkenankan menggunakan laboratorium setelah mendapat ijin dari ustadz / pengelola laboratorium

Kerusakan alat-alat laboratorium karena kelalaian (tidak sesuai dengan prosedur) menjadi tanggungjawab siswa

Siswa menaati tata tertib laboratorium yang berlaku.

##### 4. Sarana dan Prasarana Olah Raga

Siswa dapat menggunakan sarana dan prasarana olah raga pada jam KBM atau dibawah asatidz penanggungjawab kegiatan

Kerusakan fasilitas dan sarana olah raga yang disebabkan karena penggunaan yang tidak semestinya menjadi tanggungjawab siswa

Siswa mengembalikan kembali perlengkapan olahraga ke tempat yang telah ditentukan setelah kegiatan selesai

#### 5. Toilet

Siswa melaksanakan dab masuk dan keluar toilet

Siswa menggunakan toilet yang telah dipilihkan berdasarkan ketentuan

Siswa wajib menjaga kebersihan toilet

Siswa tidak bercakap-cakap di dalam toilet

#### 6. Ruang Makan / Kantin

Siswa menggunakan kantin sesuai jam yang telah ditentukan

Berdoa sebelum dan sesudah makan

Mengikuti antrian dengan tertib

Menjaga akhlak selama di kantin

Meja makan dalam keadaan bersih sebelum ditinggalkan

Menyela kegiatan makan dengan obrolan adalah kurang terpuji

Mematuhi tata tertib kantin dengan baik dan benar

#### 7. Musholla / Aula

Siswa memakai mushola sekolah sesuai waktu yang ditentukan

Mengurangi pembicaraan dan bercanda yang tidak perlu selama di dalam mushola

Siswa segera memasuki mushola begitu adzan dikumandangkan

Waktu menunggu iqomat diisi dengan membaca Asmaul Husna atau membaca Al Qur'an atau dzikir dan doa yang telah diajarkan

Menerapkan adab di mushola / masjid dengan baik

## **TATA TERTIB PENGUNJUNG**

### **PERPUSTAKAAN SDI AL MADINA SEMARANG**

01. Dilarang memasuki area perpustakaan tanpa se – ijin petugas perpustakaan atau guru pendamping.
02. Masuk dan keluar ruangan perpustakaan wajib mengucapkan SALAM dan TERTIB
03. Dilarang mengambil dan menggunakan buku tanpa se – ijin petugas perpustakaan atau guru pendamping
04. Ciptakan suasana aman tenang dalam ruang perpustakaan
05. Isilah daftar / buku kunjungan perpustakaan
06. Berilah kartu anggota ke petugas perpustakaan sebelum meminjam buku
07. Perhatikan langkah membaca “ MULAILAH DENGAN BACAAN BASMALAH “
08. Tirulah langkah kerja ilmuwan teliti, jujur , obyektif, dan tenang
09. Hindari perbuatan ceroboh, anarki, dan bergurau.
10. Jagalah buku sebagaimana menjaga buku miliknya sendiri.
11. Hati – hatilah bila membaca buku yang mudah rusak dan sobek, jangan dilipat , jangan dicorat – coret, dan ingat “ BUKU PERPUSTAKAAN ADALAH MILIK KITA BERSAMA “
12. Bagi pengunjung dilarang membawa makanan, minuman atau sejenisnya di dalam ruang perpustakaan
13. Dilarang membuat gaduh di ruang perpustakaan
14. Bila sudah selesai membaca, kumpulkan dan kembalikan ke tempat buku yang sudah dibaca, kemudian akhiri dengan bacaan HAMDALAH

## **TATA TERTIB**

### **PENGGUNA LABORATORIUM**

01. Dilarang memasuki laboratorium tanpa se – ijin guru pengampu atau pendamping IPA / FISIKA / KIMIA / KOMPUTER
02. Masuk dan keluar dengan ucapan SALAM secara TERTIB
03. Dilarang mengambil dan menggunakan alat, barang dan bahan praktikum tanpa seizin guru pengampu / pendamping
04. Ciptakan suasana aman tenang dalam ruang laboratorium
05. Perhatikan langkah kerja praktikum”MULAILAH DENGAN BACAAN BASMALAH“
06. Tirulah langkah kerja ilmuwan teliti, jujur , obyektif, dan tenang
07. Hindari perbuatan ceroboh,anarki, dan bergurau
08. Hati – hatilah bila menggunakan alat / barang yang mudah pecah dan rusak, barang itu adalah amanat.
09. Hati – hatilah bila menggunakan bahan kimia ( BAHAYA ), ikut petunjuk guru pembimbing
10. Bila setelah selesai praktikum, kumpulkan alat dan barang bahan praktikum yang tersisa dan periksa, kemudian ikut perintah guru pembimbingmu dan akhiri dengan bacaan HAMDALAH.

## **Lampiran 4. Struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, struktur administrasi guru, serta komite dan peranannya**

### **A. PRIORITAS PENGEMBANGAN**

#### 1. Pengembangan akademik

Sekolah dikatakan bermutu/berkualitas apabila instrument didalam sekolah itu lengkap, termasuk didalamnya sarana dan prasarana, KBM, Guru, Siswa serta Output sekolah.

Peningkatan mutu akademik tahun 2012-2013 adalah :

##### a. Peningkatan kualitas PBM (Proses Belajar Mengajar )

1. Memaksimalkan metodologi pengajaran, ulangan terstruktur, UTS, UAS perbaikan dan pengayaan untuk belajar tuntas.
2. Melengkapi sarana pendukung PBM
  - Pengadaan buku pegangan wajib bagi siswa
  - Pengadaan buku pegangan untuk guru
  - Pengadaan alat-alat peraga mata pelajaran
  - Pengadaan alat-alat tehnologi
3. Pengadaan laboratorium, perpustakaan dan UKS
4. Peningkatan efektivitas dan efesiensi KBM
5. Peningkatan supervisi dan pembinaan guru dan karyawan

##### b. Peningkatan kualitas guru

1. Meningkatkan mutu kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru)
2. Menyenggarakan pelatihan guru mata pelajaran
3. Mengadakan “mengaji alqur’an”, “Bina Bahasa”
4. Mengikuti seminar, lokakarya dan penataran-penataran
5. Mengadakan studi banding
6. Menyesuaikan latar belakang pendidikan dengan tugas mengajar yang diembannya

#### 2. Pengembangan fisik

Untuk pengembangan fisik lebih diprioritaskan pada penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM, antara lain:

- a. Perpustakaan dan kelengkapannya
- b. UKS dan kelengkapannya
- c. Laboratorium dan kelengkapannya
- d. Pengadaan alat peraga mata pelajaran
- e. Penataan sarana peribadatan (Musholla sekolah)

## **FUNGSI DAN TUGAS PENGELOLA SEKOLAH**

### **I. KEPALA SEKOLAH (KEPSEK)**

Kepala sekolah berfungsi sebagai pimpinan administrator dan supervisor,

a. Kepala sekolah selaku pimpinan mempunyai tugas :

1. Menyusun perencanaan;
2. Mengorganisasikan kegiatan;
3. Mengarahkan kegiatan;
4. Mengkoordinasikan kegiatan;
5. Melaksanakan pengawasan;
6. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan;
7. Menentukan kebijaksanaan;
8. Mengadakan rapat;
9. Mengambil keputusan;
10. Mengatur proses belajar mengajar;
11. Mengatur administrasi;
  - kantor
  - para siswa
  - perlengkapan

- keuangan/RAPBS

12. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan dunia usaha

- b. Kepala sekolah selaku administrator bertugas menyelenggarakan administrasi;
1. Perencanaan;
  2. Pengorganisasian;
  3. Pengarahan;
  4. Pengorganisasian;
  5. Pengawasan;
  6. Kurikulum;
  7. Kesiswaan;
  8. Kantor;
  9. Kepegawaian;
  10. Perlengkapan;
  11. Keuangan;
  12. Perpustakaan;
  13. Laboratorium;
  14. Ruang kesehatan;
- c. Kepala sekolah selaku supervisor bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai:
1. Kegiatan belajar mengajar;
  2. Kegiatan bimbingan dan penyuluhan / bimbingan karir;
  3. Kegiatan ekstra kurikuler;

4. Kegiatan ketatausahaan;
5. Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan dunia usaha

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala sekolah dapat mendelegasikan kepada wakil kepala sekolah

## **II. WAKIL KEPALA SEKOLAH (WAKASEK)**

Wakil kepala sekolah mempunyai tugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan program pelaksanaan;
- b. Pengorganisasian;
- c. Pengarahan;
- d. Ketenagakerjaan;
- e. Pengkoordinasian;
- f. Pengawasan;
- g. Penilaian;
- h. Identifikasi dan pengumpulan;
- i. Penyusunan laporan;

### **II.1 Urusan Kurikulum;**

- a. Menyusun program pengajaran;
- b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran;
- c. Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir;
- d. Menerapkan kriteria persyaratan naik / tidak naik dan kriteria kelulusan;
- e. Mengatur jadwal buku laporan pendidikan dan STTB;
- f. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan satuan pelajaran;
- g. Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran;



## II.2 **Urusan Kesiswaan**, yang meliputi:

- a. Menyusun program pembinaan kesiswaan;
- b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah;
- c. Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan insidental;
- d. Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, kerindangan, keindahan serta kekeluargaan (6 K);
- e. Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima beasiswa;
- f. Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah;
- g. Mengatur mutasi siswa;
- h. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala;

## II.3 **Urusan Sarana & Prasarana/Hubungan Masyarakat**;

- a. Mengadakan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar
- b. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua / wali murid;
- c. Membina hubungan antar sekolah dengan komite sekolah;
- d. Membina pengembangan hubungan antara sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha dan lembaga sosial/lainnya;
- e. Menyusun laporan pelaksanaan sarana & prasarana serta hubungan masyarakat secara berkala;

## III. **GURU**

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi:

- a. Membuat program pengajaran / rencana kegiatan belajar mengajar semester/tahunan;
- b. Membuat satuan pelajaran;
- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar;
- d. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar semester / tahunan;
- e. Mengisi daftar nilai siswa;
- f. Melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar;
- g. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengajaran;
- h. Melaksanakan kegiatan membimbing guru dalam kegiatan proses belajar mengajar;
- i. Membuat alat pelajaran / alat program;
- j. Membuat alat pelajaran / peraga;
- k. Menciptakan karya seni;
- l. Mengikuti pengembangan kegiatan kurikulum;
- m. Melaksanakan tugas tertentu disekolah;
- n. Mengadakan pengembangan setiap bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya;
- o. Membuat lembaran kerja siswa ( LKS )
- p. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing – masing siswa
- q. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- r. Mengatur kebersihan kelas dan ruang pratikum

#### **IV. WALI KELAS**

**Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan sebagai berikut**

**:**

- a. Pengelola kelas
- b. Penyelenggara administrasi kelas yang meliputi;
  01. Denah tempat duduk siswa;
  02. Papan absensi siswa;
  03. Daftar pelajaran kelas;
  04. Daftar piket kelas;
  05. Buku absensi siswa;

- 06. Buku kegiatan belajar mengajar;
- 07. Tata tertib kelas;
- c. Penyusunan / pembuatan statistik bulanan siswa
- d. Pengisian leger daftar kumpulan nilai siswa
- e. Membuat catatan khusus tentang siswa;
- f. Pencatatan mutasi siswa;
- g. Pengisian buku laporan pendidikan ( rapor )
- h. Pembagian buku laporan pendidikan ( rapor )

## **V. BIMBINGAN PENYULUHAN/ BIMBINGAN KONSELING**

BP / BK membantu KEPSEK dalam kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan penyuluhan atau bimbingan karir;
- b. Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah – masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar;
- c. Memberikan layanan bimbingan penyuluhan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar;
- d. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan;
- e. Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan penyuluhan;
- f. Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan;
- g. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar praktik atau pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan;
- h. Menyusun dan melaksanakan program tidak lanjut bimbingan
- i. Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan penyuluhan.

## **VI. PERPUSTAKAAN SEKOLAH**

PUSTAKAWAN / PUSTAKAWATI sekolah membantu KEPSEK dalam kegiatan sebagai berikut

- a. Perencanaan pengadaan buku / bahan pustaka;
- b. Pengurusan pelayanan perpustakaan;
- c. Perencanaan pengembangan perpustakaan;
- d. Pemelihara dan perbaikan buku / bahan pustaka;
- e. Inventarisasi dan pengadministrasian buku – buku dalam pustaka;
- f. Penyimpanan buku – buku perpustakaan;
- g. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala.

Lampiran 5. Kalender Akademik

**KALENDER PENDIDIKAN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013  
SD ISLAM AL-MADINA**

BULAN	JULI 2012	AGUSTUS 2012	SEPTEMBER 2012
HARI	9	15	24
MINGGU	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30
SENIN	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24
SELASA	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25
RABU	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26
KAMIS	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27
JUMAT	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28
SABTU	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29

BULAN	OKTOBER 2012	NOPEMBER 2012	DESEMBER 2012
HARI	21	24	1
MINGGU	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
SENIN	8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
SELASA	9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25 31
RABU	10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26 31
KAMIS	11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27 31
JUMAT	12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28 31
SABTU	13 20 27	3 10 17 24	8 15 22 29 31

BULAN	JANUARI 2013	PEBRUARI 2013	MARET 2013
HARI	25	24	20
MINGGU	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 24 31
SENIN	7 14 21 28	4 11 18 25	4 11 18 25 31
SELASA	8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26 31
RABU	9 16 23 30	6 13 20 27	6 13 20 27 31
KAMIS	10 17 24 31	7 14 21 28	7 14 21 28 31
JUMAT	11 18 25	1 8 15 22	1 8 15 22 31
SABTU	12 19 26	2 9 16 23	2 9 16 23 30

BULAN	APRIL 2013					MEI 2013					JUNI 2013				
	18					23					6				
HARI															
MINGGU		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	17	24
SENIN	1	8	15	22	29	6	13	20	27	3				24	
SELASA	2	9	16	23	30	7	14	21	28	4				25	
RABU	3	10	17	24		1	8	15	22	29				26	
KAMIS	4	11	18	25				16	23	30	6				27
JUM'AT	5	12	19	26		3	10	17	24	31	7				28
SABTU	6	13	20	27		4	11	18			1	8			29

BULAN	JULI 2013				
	-				
HARI					
MINGGU		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

**KETERANGAN :**

	Tahun Pelajaran 2011/2012
	Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan
	Waktu Pembelajaran Efektif
	Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas
	Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
	Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
	Libur Hari Minggu
	Libur Umum
	Libur Semester Gasal
	Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
	Perkiraan Libur Umum
	Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Kegiatan Tengah Semester
	Ujian Nasional SMP/MTs/SMPLB (Utama)
	Ujian Nasional SMP/MTs/SMPLB (Susulan)
	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
	Tahun Pelajaran 2013/2014

## Lampiran 6. Alat bantu PMB

### A. Alat Matematika

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan	Ket
1	Tangga Piramida	1 set	Baik	
2	Timbangan Neraca	1 set	Baik	
3	Timbangan Rumah Tangga	1 set	Rusak	
4	Metlin	1 set	Baik	
5	Meteran Besar	1 set	Rusak	

### B. Alat Penjaskes

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan	Ket
1	Bola Sepak	3	Baik	
2	Bola Basket	3	Baik	
3	Bola Pimpong	4	Baik	
4	Bola Volley	2	Baik	
5	Bola Plastik	3	Baik	
6	Bola Titian	1	Baik	

### C. Alat Peraga Bahasa Jawa

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan	Ket
1	Wayang Pandhawa Lima	1 set	Baik	
2	Wayang Buta	1 set	Baik	
3	Huruf Ha, na, ca, ra, ka	1 set	Baik	
4	VCD Cerita Wayang	5 CD	Baik	

#### D. Alat Peraga Bahasa Inggris

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan	Ket
1	CD Bahasa Inggris	4 CD	Baik	
2	Number Kartu	1 set	Baik	
3	Boneka Teddy Bear/ Boneka Tangan	1 set	Baik	
4	Huruf-Huruf Berupa Kartu	1 set	Baik	
5	Toys	1	Baik	
6	Story Book	10	Baik	
7	Clothes	1	Baik	

#### E. Alat Peraga Bahasa Arab

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan	Ket
1	Angka Latin 1, 2, 3 dst	1 set	Baik	
2	Gambar Sayur-Sayuran	1 set	Baik	
3	Gambat Hewan	2 set	Baik	
4	Gambar Tumbuhan	1 set	Baik	
5	Gambar Alat-Alat Transportasi	1 set	Baik	
6	CD Bahasa Arab	1	Baik	

#### F. Alat Peraga IPA

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan	Ket
1	Lup	6	Baik	
2	Mkroskop	2	Baik	
3	Plat Tetes	2	Baik	
4	Pipet	6	Baik	

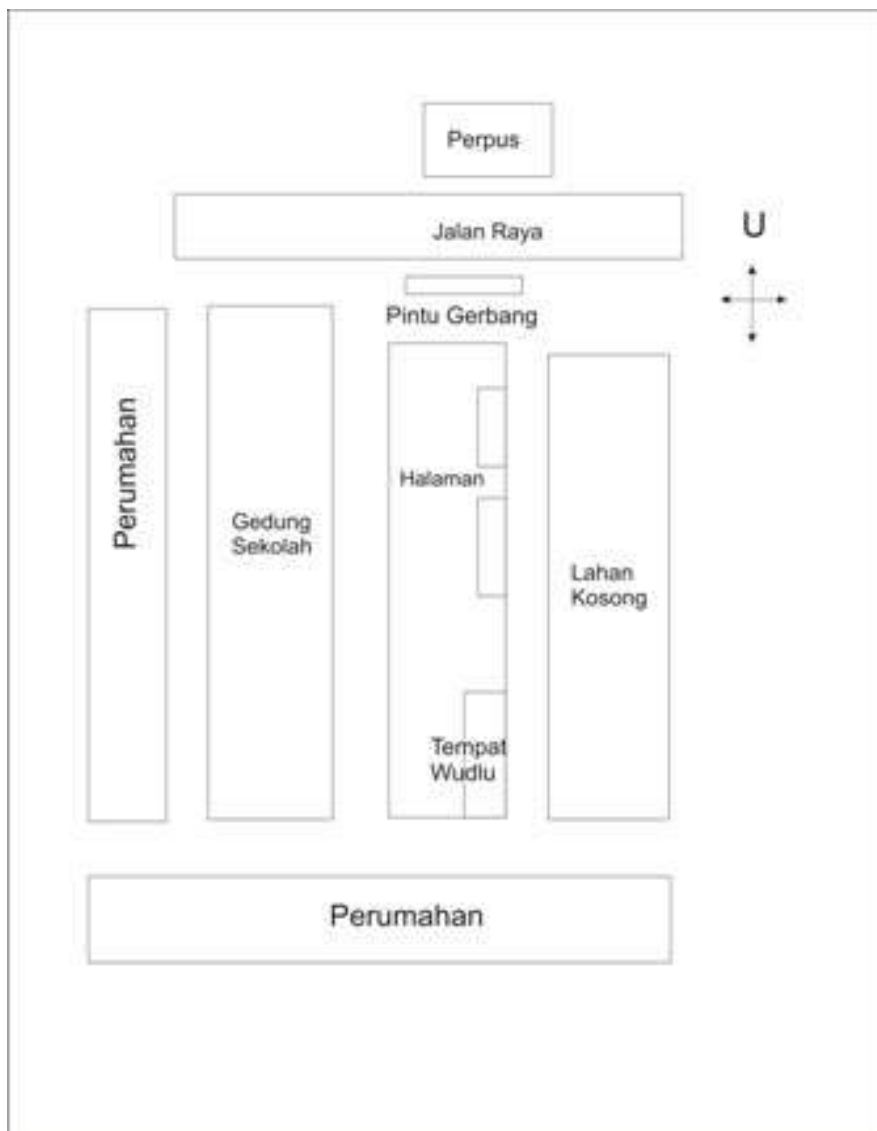


5	Kaki Tiga	1	Baik	
6	Bunsen	2	Baik	
7	Kasa	2	Baik	
8	Gelas Ukur	3	Baik	
9	Decglas	1 kotak	Baik	
10	Torso Pencernaan	1	Baik	
11	Puzzle Alat Pencernaan	1	Baik	
12	Rangka	1	Baik	
13	Cawan Patri	6	Baik	
14	Chart Alat Indra	5	Baik	
15	Rangkaian Seri dan Pararel	10	Baik	
16	Lugol	1 jrigen	Baik	
17	Kompas	2	Baik	
18	Magnet	2	Baik	
19	Penjepit	2	Baik	
20	Tabung Reaksi	6	Baik	

### Lampiran 7. Denah Sekolah dan Kelas



**Denah Kelas**



**Denah Sekolah Tampak Atas**

## Lampiran 8. Visi Misi Sekolah

### A. Kekuatan sekolah

1. Bercirikan agama islam, sehingga masyarakat dapat menaruh harapan bahwa anak-anaknya akan lebih baik pendidikan agamanya
2. Segenap civitas akademika memiliki jiwa disiplin yang tinggi
3. Selalu berusaha memperoleh prestasi dalam bidang agama, seni pengetahuan dan olah raga
4. Memiliki fasilitas pendukung
5. Dukungan masyarakat yang tinggi
6. Tenaga pendidik yang bequalifikasi SI

### B. Faktor peluang

1. Letak sekolah cukup strategis dan mudah dijangkau
2. Sarana dan prasarana yang memadai untuk proses belajar dan mengajar
3. Layanan antar jemput siswa
4. Dukungan wali murid

### C. Visi dan Misi

#### 1. Visi sekolah

“AlMadina sebagai pusat pendidikan islam, menyiapkan generasi muslim yang paripurna dan konsisten serta memberlakukan prinsip-prinsip kemuliaan dan peradaban muslim yang luhur”

#### 2. Misi sekolah

“Mewujudkan generasi muslim yang berkualitas dibidang IMTAQ, IPTEK, dan berakhlak mulia, bertanggung jawab dan memiliki aqidah yang kokoh”.

## Lampiran 9. Struktur organisasi sekolah dan kesiswaan



## Lampiran 10. Dokumentasi



Penerjunan Mahasiswa Di SD Islam Al Madina



Siswa bersalaman dengan guru ketika masuk sekolah



Guru berbaris di halaman untuk menyambut siswa



Persiapan melaksanakan ikrar janji di pagi hari



Interaksi antara guru dengan siswa



Siswa yang telat ditugaskan untuk menyapu



Kegiatan pembelajaran di kelas



Kegiatan solat dzuhur berjamaah



Kegiatan doa bersama setiap hari jumat



Tempat Al- Quran



Pajangan dinding di depan kelas



Kegiatan siswa di jam istirahat



Kegiatan solat duha berjamaah



Rak sepatu siswa



Perpustakaan



Gedung Sekolah



Koordinasi antar mahasiswa PPL



Kegiatan pembelajaran di kelas

**Mahasiswa PPL Mengkondisikan Siswa untuk Melaksanakan Ikrar Janji dan Pembacaan Asmaul Husna**

